

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO PERBANKAN SYARIAH,
MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM)**

**(Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung yang Dibiayai
oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

RERY RAHMA KUSUMA DEWI

NPM: 1951020417

Prodi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO PERBANKAN SYARIAH,
MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM)**

**(Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung yang Dibiayai
oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Rery Rahma Kusuma Dewi

NPM: 1951020417

Prodi: Perbankan Syariah

Pembimbing Akademik I : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy

Pembimbing Akademik II : Dimas Pratomo, M.E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pembiayaan mikro merupakan salah satu produk Bank Syariah yang memberikan fasilitas berupa modal kerja dengan plafond 10 juta-50 juta bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berpotensi besar bagi industri keuangan atau perbankan dalam menjadikan target pasarnya. Modal menjadi pondasi awal yang dibutuhkan dalam mendirikan sebuah usaha, khususnya yang bergerak pada segmen UMKM. Lokasi usaha juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM dalam upaya memasarkan hasil produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha dan lokasi usaha terhadap perkembangan UMKM yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro secara parsial dan simultan dan untuk mengetahui perspektif Ekonomi Islam terhadap pembiayaan mikro, modal usaha, dan lokasi usaha dalam perkembangan UMKM.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan observasi dan penyebaran *questioner*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* pada pelaku UMKM yang dibiayai BSI KCP Bandar Lampung Diponegoro. Data diolah melalui SPSS 29. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode analisis data, diantaranya uji validitas dan reliabilitas data, uji normalitas, statistik deskriptif, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hasil positif dan signifikan antara pembiayaan mikro perbankan syariah dan lokasi usaha terhadap perkembangan UMKM secara parsial. Namun untuk variabel modal usaha, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap perkembangan UMKM yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro. Secara simultan bersama-sama variabel pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan. Dalam perspektif ekonomi Islam, baik pembiayaan mikro, modal usaha dan lokasi usaha sudah menciptakan ekosistem bisnis yang adil, berkelanjutan, dan beretika, sehingga dapat mendukung perkembangan UMKM dan sudah mematuhi prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci: Pembiayaan Mikro, Modal Usaha, Lokasi Usaha, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

ABSTRACT

Micro financing is one of the Sharia Bank products which provides facilities in the form of working capital with a ceiling of 10 million-50 million for micro, small and medium enterprises (MSMEs) which have great potential for the financial or banking industry in becoming their target market. Capital is the initial foundation needed to set up a business, especially one operating in the MSME segment. Business location is also an aspect that MSMEs need to pay attention to in their efforts to market their products. This research aims to determine the influence of sharia banking micro financing, business capital and business location on the development of MSMEs financed by BSI KCP Bandar Lampung Diponegoro partially and simultaneously and to determine the Islamic Economics perspective on micro financing, business capital and business location in the development of MSMEs .

This research uses quantitative research methods. The data collection technique used by researchers is observation and distribution of questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling among MSMEs funded by BSI KCP Bandar Lampung Diponegoro. Data were processed using SPSS 29. In this research, researchers used several data analysis methods, including data validity and reliability tests, normality tests, descriptive statistics, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, multiple linear regression, t tests, f tests, and coefficient of determination tests .

Based on the research results, there are positive and significant results between sharia banking microfinancing and business location on the partial development of MSMEs. However, for the business capital variable, there is no partially significant influence on the development of MSMEs financed by BSI KCP Bandar Lampung Diponegoro. Simultaneously, the variables of sharia banking micro financing, business capital and business location have a positive and significant effect. From an Islamic economic perspective, both micro financing, business capital and business location have created a fair, sustainable and ethical business ecosystem, so that they can support the development of MSMEs and comply with Islamic principles.

Keywords: Micro Financing, Business Capital, Business Location, Micro small and Medium Enterprises.

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rery Rahma Kusuma Dewi
NPM : 1951020417
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro, Modal Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada UMKM yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 9 September 2023

Penulis ,



Rery Rahma Kusuma Dewi
NPM.1951020417



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah,
Modal Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat
Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung
yang Dibiayai BSI KC Bandar Lampung
Diponegoro).

Nama : Rery Rahma Kusuma Dewi

NPM : 1951020417

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Muhammad Kurniawan, M.E.Sy

NIP. 198605172015031005

Dimas Pratomo, M.E

NIP. 199305282018011003

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Anv Eliza, M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung yang Dibiayai BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)”**, disusun oleh Rery Rahma Kusuma Dewi, NPM: 1951020417, Program Studi: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 20 November 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua : Any Eliza, M.Ak (.....)

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M (.....)

Penguji I : A. Zuliansyah, M.M (.....)

Penguji II : Dimas Pratomo, M.E (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, CA

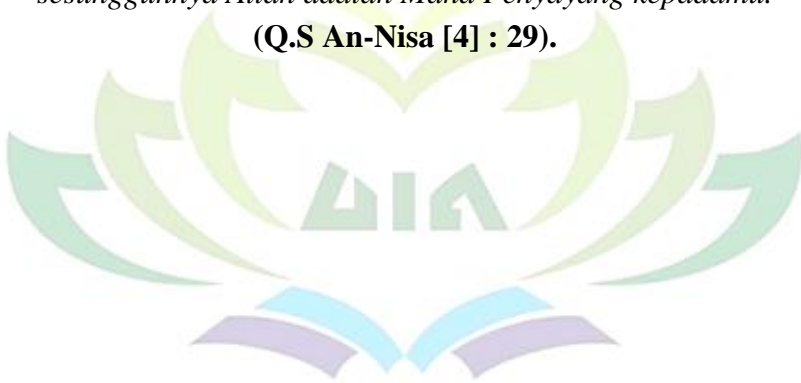
197009262008011000

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

(Q.S An-Nisa [4] : 29).



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-nya, penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat kucintai dan kusayangi Ibunda dan Ayahanda Tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ibu Hari Setiani dan Bapak Budianto yang selalu memberikan dukungan moral dan materil, yang selalu memanjatkan doa dan cinta kasih untuk ananda yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal ananda untuk membuat kalian bahagia. Karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat apa yang kalian inginkan. Mungkin tak dapat ku berucap, namun hati selalu berbicara, bahwa aku sangat menyayangi kalian.
2. Teruntuk kakak dan adikku, Ika Juwita Dewi dan Rega Febriansyah yang paling berharga selain berkumpul dengan kalian, terkadang disaat bersama kita sering bertengkar dan terimakasih atas dukungan dan doa kalian aku dapat menyelesaikan karyaku ini.
3. Alamamater UIN Raden Intan Lampung tercinta yang selama ini telah mendidikan baik dari segi ilmu pengetahuan dan agama.

RIWAYAT HIDUP

Rery Rahma Kusuma Dewi adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 5 Agustus 2001 di Way Mengaku, Liwa, Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan Budianto dan Hari Setiani. Anak kedua dari tiga bersaudara.

Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan adalah TK Nurul Islam, Liwa Lampung Barat pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Way Mengaku Liwa yang diselesaikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Liwa yang diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Liwa selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro).”**

KATA PENGANTAR

Assalam'ualaikum Wr. Wb....

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-nya, sehingga skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro).”**

Dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program steata (S1) jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah. Atas semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis hanturkan terimakasih yang sebesar – besarnya. Dalam skripsi ini, terkadang penulis menghadapi hambatan yang memang menjadi bagian dari suatu perjuangan untuk mencapai sebuah tujuan, namun penulis menyadari bahwa ini merupakan proses yang harus dijalani. Oleh karna itu banyak pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis sehingga membukakan kebuntuan yang penulis alami. Atas segala kerendah dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara spiritual maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa merespon dan tanggap dalam menangani kesulitan mahasiswa.
2. Ibu Any Eliza., S.E., M.Ak selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku pembimbing I saya dan Bapak Dimas Pratomo, M.E selaku pembimbing II yang telah

banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen dan staff karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan.
5. Bank Syariah Indonesia KCP Bandar Lampung Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terkait skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat terbaikku atas nama Fero, Erlin, Destri, Restia, Desvalia, Faisal, Ikhsan, Umar, Ikhwan, Pandu, Dan Febri terimakasih telah menjadi teman setia, yang selalu ada untuk menghibur dan memberikan semangat penulis dalam menghadapi segala cobaan hidup. Kalian anugerah terindah selama ini.
7. Seluruh teman-teman kelas C Perbankan Syariah 2019, senang bisa berjuang bersama kalian. Tetap semangat.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh untuk mencapai kesempurnaan, oleh karna itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa penulis harapkan untuk membuatsuatu perubahan yang lebih baik. Akhirnya penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik kepada penulis maupun semua pihak yang berkesempatan membaca skripsi ini.

Bandar Lampung, 9 September 2023
Penulis,

Rery Rahma Kusuma Dewi
NPM. 1951020417

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Grand Theory (<i>Stewardship Theory</i>).....	17
2. Pembiayaan	18
a. Definisi Pembiayaan	18
b. Jenis Pembiayaan Bank Syariah.....	20
c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	22
d. Unsur-Unsur Pembiayaan	24
3. Pembiayaan Mikro Bank Syariah.....	25
a. Definisi Pembiayaan Mikro Bank Syariah	25
b. Indikator Pembiayaan Mikro Bank Syariah	27
4. Modal Usaha.....	27

a. Definsi Modal Usaha	27
b. Indikator Modal Usaha.....	29
5. Lokasi Usaha	30
a. Definisi Modal Usaha	30
b. Faktor Pemilihan Lokasi Usaha	31
c. Indikator Lokasi Usaha	33
6. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	33
a. Definisi UMKM.....	33
b. Kriteria UMKM	35
7. Tingkat Perkembangan (UMKM).....	36
a. Definisi Perkembangan Usaha.....	36
b. Permasalahan UMKM.....	38
c. Aspek Perkembangan UMKM.....	40
d. Indikator Perkembangan UMKM	40
8. Perkembangan Usaha Perpektif Ekonomi Islam.....	41
B. Kerangka Pemikiran.....	44
C. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Waktu dan Tempat Penelitian	49
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
1. Pendekatan Penelitian	49
2. Jenis Penelitian	49
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	50
1. Populasi	50
2. Sampel	50
3. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Definisi Operasional Variabel.....	52
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Metode Analisis Data	54
1. Uji Deskriptif.....	54
2. Uji Instrumen Penelitian	54
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabilitas	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Multikolinieritas.....	56

c. Uji Heteroskedastisitas.....	56
4. Uji Hipotesis	57
a. Regresi Linier Berganda	57
b. Uji Signifikasi Parsial (Uji T)	58
c. Uji Signifikasi Simultas (Uji F)	58
d. Koefisien Determinasi (R^2).....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data Responden.....	61
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	61
2. Berdasarkan Jenjang Usia	61
3. Jenis Usaha UMKM	62
4. Persentase Jawaban Responden	62
B. Analisis Data.....	64
1. Uji Statistik Deskriptif	64
2. Uji Instrumen Penelitian	64
a. Uji Validitas	64
b. Uji Reliabilitas	66
3. Uji Asumsi Klasik	67
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Multikolinieritas.....	68
c. Uji Heteroskeastisitas.....	69
4. Hasil Pengujian Hipotesis	70
a. Regresi Linier Berganda	70
b. Uji T.....	72
c. Uji F.....	73
d. Uji R^2	74
C. Pembahasan Hasil penelitian	76
1. Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM	76
2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap UMKM.....	77
3. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap UMKM.....	79
4. Pengaruh Secara Simultan Antara Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal dan Lokasi Usaha Terhadap Perkembangan UMKM	80

5. Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Pembiayaan Mikro, Modal Usaha dan Lokasi Usaha Dalam Perkembangan UMKM.....	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Rekomendasi.....	86
DAFTAR RUJUKAN.....	89
LAMPIRAN.....	95



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4.1 Karakteristik Data Responden	61
Tabel 4.2 Jenjang Usia Responden	62
Tabel 4.3 Data Jenis Usaha Pelaku UMKM	62
Tabel 4.4 Jawaban Responden.....	62
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.6 Uji Validitas	65
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.8 Uji Normalitas	68
Tabel 4.9 Uji Multikolieritas	69
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)	70
Tabel 4.11 Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.12 Uji T	72
Tabel 4.13 Uji F.....	74
Tabel 4.14 Uji R ²	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	45
-------------------------------------	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan dengan memberi pengertian yang terkandung dalam judul perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan atau kerancuan persepsi dalam memahami skripsi ini yang berjudul, **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)”**. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan mikro adalah suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang di pinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah ke bawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata.¹
2. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan syariah, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²
3. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.³

¹ Sry Lestari, ‘Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan (UMKM) (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas)’, 2021, 19.

² Nur Wahid, *Buku Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif Dan Hukum Positif* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 4

³ Pradono Tri Pamungkas, *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran)* diakses pada <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, pada 5 Desember 2019, pukul 13.00 WIB.

4. Lokasi usaha adalah letak atau toko pada daerah yang strategis yang dapat memaksimalkan laba.⁴
5. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat mencapai satu titik atau puncak kesuksesan dan agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.⁵
6. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia.⁶ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang memiliki jumlah kekayaan dan penjualan tahunan tertentu dan hal tersebut diatur dalam Undang-Undang untuk menentukan kategori usaha tersebut.⁷

Dari penjelasan judul di atas, peneliti menegaskan bahwa dalam skripsi ini memfokuskan pada pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Peneliti menggunakan data pada UMKM Kota Bandar Lampung yang dibiayai oleh BSI KC. Bandar Lampung Diponegoro.

B. Latar Belakang Masalah

Bank syariah dalam membangun perekonomian suatu Negara termasuk Indonesia sangat berperan luas. Hampir semua bidang yang berkaitan dengan aktivitas keuangan memerlukan berbagai layanan perbankan, karena bank salah satu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan yaitu bertugas menghubungkan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Sebagai bank yang berprinsip syariah, hakikat bank syariah bukan sekedar

⁴ Dharmesta Basu Swasta & Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2018), h. 4

⁵ Candra Purdi E, *Trik Sukses Menuju Sukses* (Yogyakarta: Grafika Indah, 2020), h. 35.

⁶ Siska Pratiwi Harahap, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan)' (Universitas islam negeri sumatera utara medan, 2019).

⁷ Nabila ghasani, 'Kemitraan Pengembangan UMKM (Studi Deskriptif Tentang Kemitraan PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik)', *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, Vol 3 No 2 (2015), 142.

menjadi lembaga intermediasi keuangan namun juga seharusnya memiliki peran sebagai lembaga intermediasi. Sebagaimana dijelaskan dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 pasal 4 tentang bank syariah yang menyatakan bahwa selain wajib menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, bank syariah juga dapat melakukan fungsi sosial berupa lembaga baitul maal yaitu menerima dana zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan disalurkan pada organisasi pengelola zakat.⁸

Perjalanan perbankan syariah yang tengah berlangsung banyak dikritik, dikarenakan belum mampu bergerak pada hakikat perbankan syariah sebenarnya. Sehingga pada akhirnya kehadiran perbankan syariah dinisbatkan tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional yang telah lama karena kehadirannya belum mampu menjawab permasalahan bangsa secara fundamental. Terbatasnya pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan system perbankan syariah di Indonesia menjadikan perbankan syariah tidak berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen).

Menurut sejarah dan prinsip filosofi bank, semua jenis pembiayaan (pada sektor usaha yang besar maupun kecil), bisa dilakukan oleh bank selama usaha tersebut bersifat *Self Liquidating*. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang sifatnya *Self Liquidating*. Karena pada umumnya, seluruh dana pembiayaan yang diperoleh dari lembaga keuangan digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha. Berbeda dengan usaha korporasi, dimana biasanya pembiayaan yang didapatkan dari perbankan sebagian besar digunakan untuk pembiayaan investasi, atau melengkapi perusahaan dengan modal yang tetap. Meskipun telah banyak bukti tentang besarnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia, banyak studi yang

⁸ Peni Haryanti Nur Afifah, 'Hakikat Peran Intermediasi Bank Syariah Bagi Masyarakat Pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang', *Journal of Islamic Economics Studies*, Vol 2 No 3 (2021), 161.

mengemukakan tentang kendala yang dihadapi UMKM untuk berkembang, terutama dari sisi permodalan.

Sejak tahun 1970-an, pemerintah telah memfasilitasi penyaluran dana ke sektor Usaha Kecil Mikro Dan Menengah (UMKM) yang diawali dengan dua skema kredit dari Bank Indonesia yaitu Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) dan Kredit Investasi Kecil (KIK). Selain itu, Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 3/2/PBI/20011 yang mewajibkan perbankan untuk menyediakan 20 persen dari total kreditnya kepada usaha kecil. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mendorong perbankan agar meningkatkan penyaluran dana ke sektor UMKM. Melihat besarnya peran UMKM di Indonesia, maka wajar apabila sektor ini mendapat perhatian lebih, khususnya dari segi akses dan permodalan yang selama ini menjadi permasalahan utama dalam pengembangan UMKM.⁹

Salah satu alasan perbankan mulai mengarahkan penyaluran dana pada segmen UMKM karena dianggap sebagai sektor usaha yang paling tahan terhadap krisis dan telah dibuktikan pada saat krisis di tahun 1997. penyaluran dana ke sektor UMKM lewat perbankan tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari berbagai studi terdahulu, faktor internal yang mempengaruhi penyaluran kredit dari perbankan antara lain faktor rentabilitas dan profitabilitas. sedangkan dari faktor eksternal, penyaluran kredit dari perbankan dipengaruhi oleh instrumen moneter.¹⁰ Salah satu bank syariah yang menyalurkan dana kepada UMKM adalah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Bank Syariah Indonesia adalah salah satu bank syariah di Indonesia yang resmi beroperasi sesuai dengan hasil keputusan surat nomor SR-3/PB.1/2021 kedepannya diharapkan menjadi

⁹ Irfan Syauqi Masyitha Mutiara Ramadhan Beik, 'Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia', *Lal-Muzara'ah*, Vol 1 No 3 (2013), 176.

¹⁰ Irfan Syauqi dan, Masyitha Mutiara Ramadhan Beik, 'Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia', *Al-Muzara'ah*, Vol 1 No 2 (2013), 177.

perkembangan perekonomian nasional yang memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Produk unggul dari Bank Syariah Indonesia adalah Pembiayaan Mikro bagi pelaku UMKM. Pembiayaan mikro pada BSI ini merupakan pembiayaan produktif yang berupa pemberian modal kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam proses produksi untuk meningkatkan usaha. Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi Republik Indonesia selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Nomor 8 Tahun 2015 berisikan tentang pelaksanaan program KUR atau pembiayaan mikro yang bertujuan untuk mendukung program pemerintahan guna peningkatan peran UMKM dalam Perekonomian, peningkatan penyaluran usaha mikro pada UMKM dan memperluas jaringan akses pembiayaan pada usaha produktif masyarakat sehingga ikut serta mendorong peningkatan daya saing UMKM dan pertumbuhan ekonomi negara.¹¹

Memberikan dan penyaluran dana kembali ke masyarakat merupakan tugas pokok dari bank, yaitu “Pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pemberian pembiayaan Usaha Mikro itu sendiri adalah pinjaman dalam bentuk kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada pengusaha UMKM yang dapat dimungkinkan diberikan tetapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut dapat dijadikan sebagai usaha yang berkelanjutan dan dapat memperbaiki taraf hidup di dalam masyarakat.

Usaha mikro merupakan suatu usaha individu atau keluarga atau yang beranggotakan individu yang belum memiliki izin usaha secara lengkap. Pengertian lain dikemukakan Sumitro, UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang. Menurut *International Management Communications Corporation (IMCC)*, *microfinance* atau pembiayaan mikro sebagai seperangkat teknik dan metode perbankan non-tradisional untuk membuka akses terhadap sektor yang tidak pernah tersentuh oleh jasa keuangan

¹¹ Ach. Yasin Desy Wulan Rachmawati, ‘Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2’, *JurnalEkonomikadan BisnisIslam*, Vol 5 No 2 (2022), 146.

formal.¹² Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha dari pelaku UMKM, diantaranya adalah pembiayaan mikro di bank syariah, modal usaha, lokasi usaha, dan kualitas produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM.

Pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia ini difokuskan untuk mengembangkan UMKM. Pembiayaan mikro merupakan salah satu produk Bank Syariah yang memberikan fasilitas berupa modal kerja dengan plafond 10 juta-50 juta bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berpotensi besar bagi industri keuangan atau perbankan dalam menjadikan target pasarnya. Pembiayaan mikro pada BSI ini merupakan pembiayaan produktif yang berupa modal dalam pemenuhan kebutuhan produksi dengan menggunakan akad murabahah, yang dimulai dari nasabah yang mengajukan pembiayaan guna mendapatkan tambahan modal dan melengkapi beberapa berkas pembiayaan yang diperlukan guna persetujuan untuk proses pembiayaan.¹³

Modal menjadi pondasi awal yang dibutuhkan dalam mendirikan sebuah usaha, khususnya yang bergerak pada segmen UMKM. Dalam sebuah usaha, tidak hanya diperlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman. Dengan adanya modal pinjaman akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usaha. Hal yang memengaruhi besarnya modal adalah jangka waktu usaha atau jangka waktu menghasilkan produk yang diinginkan.¹⁴ Modal merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha yang akan dibangun. Adapun modal UMKM bersumber dari modal sendiri dan pinjaman dari Bank operasi dan lembaga lain. Keterbatasan modal usaha merupakan masalah yang paling dominan ditemukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kecilnya pendapatan dan sulitnya

¹² Lukman Hakim Siregar Muhammad Andi Prayogi, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 17 No (2017), 124.

¹³ Desy Wulan Rachmawati, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI Kcp Mojopahit 2', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Vol 5 No 2 (2022).

¹⁴ Siti Fatimah, M. Yahya, Khairatun Hisan, "Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang", (JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa), Volume 3, Nomor 2, Oktober 2021)

memperoleh pinjaman modal merupakan hal yang selama ini menjadi kendala utama dalam membentuk UMKM ataupun mengembangkannya.

Lokasi usaha juga menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM dalam upaya memasarkan hasil produksinya. Lokasi usaha adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Lokasi usaha merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha adalah aset jangka panjang dan akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri.¹⁵

Apabila pelaku usaha memiliki lokasi penjualan yang luas dan strategis, tentunya akan sangat membantu dalam pengembangan usahanya, Lokasi usaha yang tepat diharapkan dapat memenuhi harapan pengusaha untuk menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan dan sebaliknya apabila terdapat kesalahan dalam pemilihan lokasi akan menghambat kinerja bisnis dan secara otomatis keuntungan maksimal tidak akan dapat dirasakan oleh pengusaha tersebut.

Sumber ekonomi terbesar bagi rakyat Indonesia adalah sektor UMKM yang hingga tahun 2023 tercatat sebanyak 8,71 juta pelaku usaha. UMKM ini berasal dari usaha yang dibangun oleh rakyat sendiri dalam skala mikro, kecil, dan menengah yang notabeneanya menyerap tenaga kerja yang sangat banyak. Hal tersebut juga diperkuat dengan data UMKM Kota Bandar Lampung Per kecamatan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung. Berdasarkan data tersebut, jumlah Usaha Mikro yang terdapat di

¹⁵ Tamara Aulia, Sugianto, Muhammad Ikhsan Harahap, "Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC. Medan S. Parman)", (Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023)

Kota Bandar Lampung sebanyak 25.385 unit dengan omzet pendapatan sampai dengan Rp.50.000.000.¹⁶

Per Januari 2023, perseroan mencatat sudah menyalurkan pembiayaan UMKM pada daerah Lampung sebesar Rp 506,58 miliar atau tumbuh senilai 112,2% secara year on year. Sementara itu, secara nasional per Januari 2023 pembiayaan mikro BSI juga tercatat telah mencapai Rp 3,6 triliun atau tumbuh 25%. Di sepanjang tahun 2022, BSI telah menyalurkan pembiayaan ke segmen UMKM sebesar Rp 37,64 triliun. Adapun rinciannya, pembiayaan ke pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tumbuh 97,72% menjadi Rp 18,90 triliun. Sedangkan untuk penyaluran pembiayaan kepada pelaku mikro naik 132,7% menjadi Rp 18,74 triliun pada tahun lalu. Dari penjelasan di atas, BSI diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi permodalan, karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan. Modal tersebut bisa digunakan untuk pengembangan usahanya, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Alasan peneliti memilih objek UMKM karena mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam kurs dollar. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing adalah yang paling berpotensi mengalami imbas krisis.

Alasan peneliti memilih BSI Diponegoro dikarenakan peminat dari pembiayaan mikro ini sangat tinggi tentunya pembiayaan ini tidak selalu berjalan sesuai dengan ekspektasi pasti akan ada permasalahan-permasalahan yang akan menyebabkan pembiayaan tersebut menjadi tidak lancar. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada pada golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah pada sektor perbankan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada didalam perusahaan itu sendiri, dan faktor utama yang

¹⁶ Susi Susanti, 'Optimalisasi Strategi Green Product Terhadap Perkembangan UMKM Di Bandar Lampung Ditinjau Dari Etika Bisnis (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bandar Lampung).' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

paling dominan adalah faktor manajerial. Faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan jual beli, lemahnya pengawasan pihak bank terhadap biaya pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang kurang cukup. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan teknologi modern dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas maka muncul ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)”**. Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pengaruh pembiayaan mikro terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari pokok-pokok permasalahan, dalam hal ini peneliti hanya meneliti mengenai pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada periode 2022-2023. Penelitian ini dilakukan pada nasabah yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro pada pembiayaan UMKM dikarenakan BSI Diponegoro merupakan BSI terbesar di Bandar Lampung dan BSI bisa dibilang merupakan Bank Syariah terbesar di Indonesia, dikarenakan merger 3 bank syariah. Jadi, BSI bisa dibilang bank yang diminati para pelaku UMKM. Penelitian ini mencakup data primer berupa jawaban responden pada pernyataan kuesioner yang peneliti sebar ke objek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, bahwa peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mikro perbankan syariah berpengaruh terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung?
3. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung?
4. Apakah pembiayaan mikro, modal usaha, lokasi usaha berpengaruh terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung secara simultan?
5. Bagaimana pandangan dalam perspektif Ekonomi Islam tentang pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha dan lokasi usaha terhadap perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha berpengaruh terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha berpengaruh terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mikro, modal usaha, lokasi usaha berpengaruh terhadap tingkat perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung secara simultan.
5. Untuk mengetahui pandangan dalam perspektif Ekonomi Islam tentang pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha dan lokasi usaha terhadap perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat digunakan sebagai tambahan literatur atau referensi dan sarana penambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai teori yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Diharapkan informasi dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan produk menabung pada bank syariah agar meningkatkan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kota Bandar Lampung.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, serta untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan pembaca setelah membaca hasil penelitian ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sama yaitu mengenai pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang penulis jadikan penelitian yang relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwaidah (2018) yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mikro dengan Akad *Murabahah*

terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Denpasar Bali”. Hasil pada penelitian ini adalah pembiayaan mikro dengan akad *murabahah* berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM, dengan tingkat signifikansi 0,000.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tidak membahas tentang pengaruh modal usaha dan lokasi usaha dalam perkembangan usaha UMKM. Objek yang diteliti juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini dilakukan studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang di biyai oleh Bank Syariah Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Labda Sephastika (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan, Modal Awal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Nasabah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Cabang Kabupaten Sidoarjo)”. Hasil pada penelitian ini adalah menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan, modal awal dan lama usaha berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan UMKM pada nasabah pembiayaan BPRS Jabal Nur cabang Kabupaten Sidoarjo.¹⁸ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tidak membahas tentang lokasi usaha dalam perkembangan usaha UMKM. Objek yang diteliti juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini dilakukan studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang di biyai oleh Bank Syariah Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Lestari (2018) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan mikro 75 iB, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada Bank Syariah kantor cabang Jombang. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan mikro 75 iB terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah

¹⁷ Nurwaidah, “Pengaruh Pembiayaan Mikro dengan Akad *Murabahah* terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Denpasar Bali”, (Jurnal Unisma, 2018).

¹⁸ Labda Sephastika, “Analisis Pengaruh Pembiayaan, Modal Awal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Nasabah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Cabang Kabupaten Sidoarjo)”, (Skripsi Universitas Brawijaya, 2018)

- (UMKM).¹⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang pengaruh pembiayaan mikro 75 iB, lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (Studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang di biayai oleh BSI).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ummul Hasanah Sahar (2018) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri, minat berwirausaha dan lokasi usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah Kota Palopo. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri, minat berwirausaha dan tidak membahas modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah dengan pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (Studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang di biayai oleh BSI).
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purnamasari (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Anggota BMT Saka Madani Yogyakarta)”. Hasil pada penelitian ini adalah pembiayaan mikro syariah berpengaruh terhadap UMKM, dengan nilai uji hitung sebesar 7,323 dan lebih besar dari t tabel 2,020 dengan tingkat signifikansi 0,000.²⁰ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tidak membahas tentang pengaruh modal usaha dan lokasi usaha dalam perkembangan usaha UMKM. Objek yang diteliti juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini dilakukan studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang dibiayai oleh Bank Syariah Indonesia.

¹⁹ Yulia Lestari, “Pengaruh Pembiayaan Mikro 75 IB, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Usaha Mkro Kecil Menengah (UMKM) Pada BNI Syariah Kantor Cabang Jombang, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020)

²⁰ Dwi Purnamasari, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Anggota BMT Saka Madani Yogyakarta)”, (Jurnal Institut Politeknik Ganesha Medan, 2019).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, M. Yahya, Khairatun Hisan (2021), yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang”. Hasil pada penelitian ini adalah Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang; Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang; strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang; Modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.²¹ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tidak membahas tentang pembiayaan mikro di bank syariah dan lokasi usaha. Objek yang diteliti juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini dilakukan studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang di biayai oleh Bank Syariah Indonesia.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Andrean Syahputra, Ervina, Melisa (2022), yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM”. Hasil pada penelitian ini adalah; modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating; lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pinjaman bukan sebagai variabel moderating; lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating; kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman

²¹ Siti Fatimah, M. Yahya, Khairatun Hisan, “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang”, (JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa), Volume 3, Nomor 2, Oktober 2021)

bukan sebagai variabel moderating; Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM.²² Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tidak membahas tentang pembiayaan mikro di bank syariah. Objek yang diteliti juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini dilakukan studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang di biayai oleh Bank Syariah Indonesia.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Tamara Aulia, Sugianto, Muhammad Ikhsan Harahap (2023), yang berjudul “Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC. Medan S. Parman)”. Hasil pada penelitian ini adalah Pembiayaan Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM, dan Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM.²³ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tidak membahas tentang pengaruh modal usaha dalam perkembangan usaha UMKM. Objek yang diteliti juga terdapat perbedaan dimana pada penelitian ini dilakukan studi pada UMKM Kota Bandar Lampung yang di biayai oleh Bank Syariah Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukan penelitian yang baru karena sudah banyak peneliti-peneliti terdahulu yang telah meneliti terkait dengan perkembangan UMKM. Tetapi ada juga GAP dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan variabel serta lokasi dan waktu penelitian yang telah disebutkan pada tiap penelitian terdahulu, dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

²² Andrean Syahputra, Ervina, Melisa, “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM”, (*Journal of Management and Bussines (JOMB) Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2022*)

²³ Tamara Aulia, Sugianto, Muhammad Ikhsan Harahap, “Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC. Medan S. Parman)”, (*Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023*)

Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel X yang memiliki korelasi kuat dengan variabel Y yaitu tingkat perkembangan UMKM. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap tingkat perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan mengambil studi pada UMKM kota Bandar Lampung yang dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro.

H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini mudah di pahami dan memenuhi syarat penulisan, maka di bagi beberapa tahapan, dimana satu bab dengan bab yang lain merupakan satu alur yang saling berkaitan, sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi uraian mengenai landasan teori yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi teori UMKM, pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap tingkat perkembangan UMKM. Kemudian juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang di gunakan, meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengujian hipotesis yang di ajukan oleh penulis, serta pembahasan terkait hasil penelitian dan analisis menggunakan alat uji terpilih

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan yang di peroleh dari hasil analisis dan pembahasan, dan juga rekomendasi yang di berikan oleh penulis yang di berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Grand Theory (*Stewardship Theory*)

Stewardship Theory adalah teori yang dicetuskan oleh Donaldson dan Davis. Teori ini menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal.²⁴ Selain itu perilaku steward tidak akan meninggalkan organisasinya sebab steward berusaha mencapai sasaran organisasinya. Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada principalnya, (Zamrana, 2010 dalam Riyadi dan Yulianto, 2014).²⁵

Stewardship theory dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Bank syariah sebagai prinsipal yang mempercayakan nasabah sebagai steward untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara principal dan steward yang mendasarkan pada pelayan yang memiliki perilaku dimana dia dapat dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individualnya dan selalu bersedia untuk melayani (Riyadi dan Yulianto, 2014).²⁶

²⁴ L. Donaldson dan J. H. Davis, "Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns", *Australian Journal of Management*, Vol. 16 No. 1, 1991, 49-66

²⁵ Oktavianus Pasoloran dan Firdaus Abdul Rahman, "Teori Stewardship: Tinjauan Konsep dan Implikasinya pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 2, 2001, 425

²⁶ Nizar, Achmad Syaiful, and Mochamad Khoirul Anwar. "Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan bank syariah." *AKRUAL: Jurnal akuntansi* 6.2 (2015): 130-146.

Teori Stewardship berkaitan dengan bagaimana pemilik atau manajer bertindak sebagai pengelola yang bertanggung jawab atas sumber daya organisasi. Meskipun pada pandangan awal mungkin tidak terlihat memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian tentang pengaruh pembiayaan mikro perbankan syariah, modal usaha, dan lokasi usaha terhadap perkembangan UMKM, namun dalam beberapa aspek, teori Stewardship bisa memiliki relevansi yang bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Dana: teori *Stewardship* dapat merujuk pada bagaimana UMKM mengelola dana yang diberikan oleh perbankan syariah. Pandangan Stewardship akan menekankan pada tanggung jawab pemilik atau manajer UMKM dalam memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien untuk pertumbuhan usaha.
- b. Pertumbuhan Berkelanjutan: pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Stewardship oleh UMKM dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih berfokus pada pertumbuhan jangka panjang dan memastikan bahwa sumber daya digunakan untuk meningkatkan nilai dan perkembangan usaha.
- c. Tindakan Proaktif: Pandangan Stewardship mendorong tindakan proaktif untuk menjaga dan mengembangkan aset organisasi. Pada penelitian ini, pemilik atau manajer UMKM yang mengadopsi pendekatan *Stewardship* mungkin cenderung mengambil inisiatif untuk mencari pembiayaan yang sesuai, mengelola modal dengan bijaksana, dan memilih lokasi usaha yang strategis untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Pembiayaan

a. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.²⁷

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001). h, 160

Pembiayaan dalam Bank Syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.²⁸

Menurut Muhammad Syafii Antonio, pembiayaan adalah salah satu tugas utama lembaga keuangan yaitu penyediaan fasilitas untuk menyediakan dana guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Selain itu, pembiayaan (*financing*) yang merupakan suatu kegiatan utama dari suatu lembaga keuangan yang menjadi bagian terbesar dari aset lembaga keuangan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir dalam bukunya pembiayaan adalah penyedia atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang diwajibkan pihaknya dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁹

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan pembiayaan adalah³⁰ penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai tertentu mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008,³¹ pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

²⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h, 302

²⁹ Dwi Regina Erni, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pekanbaru)' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).

³⁰ Undang-Undang No. 10 Tahun 1998

³¹ Undang-Undang Perbankan Syariah (UUPS) No. 21 Tahun 2008 Pasal 25

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan tujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank Syariah, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi dalam dua hal berikut.³²

- 1) Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. Transaksi pada jenis pembiayaan ini menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Namun dapat juga menggunakan akad pembiayaan *murabahah* apabila nasabah hendak mengajukan pembiayaan untuk membeli barang untuk mengembangkan usahanya, baik itu pembiayaan dengan skala pembiayaan mikro hingga besar sekalipun.
- 2) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

³² Muhammad Syafi'i Antonio, . . . h, 160

Transaksi pada jenis pembiayaan ini menggunakan akad IMBT, *salam, istishna', qardh, ijarah*. Namun dapat juga menggunakan akad pembiayaan *murabahah* apabila nasabah hendak mengajukan pembiayaan untuk membeli barang yang sifatnya konsumtif.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut.³³

- 1) Pembiayaan modal usaha, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan: (1) peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi; dan (2) untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.³⁴ Konsep modal usaha mencakup tiga hal, yaitu:³⁵

- a) Modal usaha (*working capital asset*)

Modal usaha adalah modal lancar yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi secara lancar dan normal.

- b) Modal usaha bruto (*gross working capital*)

Modal usaha bruto merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar (*current asset*). Pengertian modal usaha bruto didasarkan pada jumlah atau kuantitas dana yang tertanam pada unsur-unsur aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan aktiva yang sekali berputar akan kembali dalam bentuk semula.

- c) Modal usaha netto (*net working capital*)

Modal usaha netto merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Dengan konsep ini, sejumlah tertentu aktiva lancar harus digunakan untuk kepentingan pembayaran hutang lancar dan tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan lain.

- 2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-

³³ *Ibid.* h. 161

³⁴ *Ibid.* h. 161

³⁵ Adiwarman A. Karim, h. 231-232

fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.³⁶ Yang dimaksud dengan investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/ keuntungan dikemudian hari, mencakup hal-hal antara lain:³⁷

- a) Imbalan yang diharapkan berupa keuntungan dalam bentuk finansial atau uang (*financial benefit*).
- b) Badan usaha umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa uang, sedangkan badan sosial dan Badan-badan Pemerintah lainnya lebih bertujuan untuk memberikan manfaat sosial (*social benefit*) dibandingkan dengan keuntungan finansialnya.
- c) Badan-badan usaha yang mendapat pembiayaan investasi dari bank harus mampu memperoleh keuntungan finansial (*financial benefit*) agar dapat hidup dan berkembang serta memenuhi kewajibannya kepada bank.

c. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

1) Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi Bank Syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan *stakeholder*, yakni:³⁸

a) Pemilik

Dari sumber pendapatan diatas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.

b) Pegawai

Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.

c) Masyarakat

1) Pemilik dana, mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.

2) Debitur yang bersangkutan, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan

³⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, . . . h. 161

³⁷ Adiwarmam A. Karim, . . . h, 236-237

³⁸ Muhammad, . . . h, 303

usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (sektor konsumtif).

3) Masyarakat umumnya-konsumen, dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.

d) Pemeritah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, disamping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan).

e) Bank

Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap survival dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

2) Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah kepada masyarakat penerima, diantaranya:³⁹

a) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam bentuk presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank. Dana yang mengendap di bank tidaknya *idle* (diam) dan disalurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat.

b) Meningkatkan daya guna barang

I. Produsen dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari barang tersebut meningkat

II. Produsen dapat mendistribusi barangnya.

³⁹ *Ibid.* h, 304-308

c) Meningkatkan peredaran uang

Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegairahan usaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik secara kualitatif apalagi secara kuantitatif.

d) Menimbulkan kegairahan berusaha

Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha dari bank inilah kemudian yang digunakan untuk memperbesar volume usaha dan produktivitasnya.

e) Stabilitas ekonomi

Untuk menekan arus inflasi dan terlebih-lebih lagi untuk usaha pembangunan ekonomi maka pembiayaan bank memegang peranan yang penting.

d. Unsur-Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal diatas, unsur-unsur pembiayaan antara lain;

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan atau shahibul mal dan penerima pembiayaan atau mudharib. Hubungan antara pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan merupakan kerjasama yang saling menguntungkan, yang diartikan pula sebagai kehidupan tolong menolong.
- 2) Adanya kepercayaan shahibul mal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi dan potensi mudharib.
- 3) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak shahibul mal dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari mudharib kepada shahibul mal. Janji membayar tersebut dapat berupa lisan, tertulis (akad pembiayaan) atau berupa instrument (credit Instrument).

- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari shahibul mal kepada mudharib.
- 5) Adanya unsur waktu (time element). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari shahibul mal maupun dari mudharib.
- 6) Adanya unsur resiko (degree of risk) baik di pihak shahibul mal maupun pihak mudharib.⁴⁰

3. Pembiayaan Mikro Bank Syariah

a. Definisi Pembiayaan Mikro Bank Syariah

Pembiayaan mikro dibentuk sebagai penyaluran dana untuk pengembangan sektor riil bagi kemajuan usaha mandiri masyarakat Indonesia. Sasaran pembiayaan tetap pelaku UMKM dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. UMKM termasuk usaha yang paling *survive* di tengah perkembangan ekonomi yang melanda di negara ini. UMKM memiliki pangsa pasar (*market share*) yang relatif besar yaitu 20% dan menampung 80% lebih dari total angkatan kerja di Indonesia.

Data yang dikeluarkan BI untuk paruh pertama ini menyebutkan, pembiayaan oleh perbankan syariah mengalami kenaikan drastis dan hampir berkembang di semua sektor. Dapat disimpulkan bahwa definisi pembiayaan mikro bank syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Masyarakat masih banyak yang belum mengerti betapa sistem bunga, membawa dampak yang sangat merugikan bagi keterpurukan ekonomi dunia dan negara-negara bangsa.

⁴⁰ M.S.I Dr. Rahmat Ilyas, 'Analisis Sistem Pembiayaan Pada Bank Syariah', *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syaria'ah*, Vol 6 No 4, 5-7.

Karena itu, sistem syariah harus dibangun secara bertahap, terprogram dan terukur dengan target-target yang realistis.⁴¹

Keuangan mikro dianggap sebagai suatu alat yang sangat efektif. Keuangan mikro dapat dengan mudah diadaptasi pada lingkungan budaya tertentu, seperti negara yang mayoritas muslim. Selain itu, persamaan dalam prinsip-prinsip keduanya membuat keuangan mikro lebih mudah berkembang di negara-negara tersebut, menghidupkan realita baru untuk keuangan mikro syari'ah.

Kaitan antara prinsip dan praktek perbankan syariah dengan pembiayaan mikro yang selama ini diabaikan. Sejatinya, baik institusi perbankan syariah maupun pembiayaan mikro yang didasarkan pada keyakinan bahwa semua orang dalam tingkatan ekonomi berhak mendapatkan keadilan. Meski dalam prakteknya pembiayaan mikro di Indonesia belum seutuhnya optimal dalam memajukan UMKM, namun tetap harus optimis dengan pengembangan pembiayaan mikro syariah. Maka untuk itu pengembangan industri perbankan syariah ke depan harus diukur dengan kemampuannya memberikan manfaat dan nilai tambah kepada nasabah, mampu memberdayakan perekonomian umat secara umum. Maka perbankan syari'ah harus mengoptimalkan pembiayaannya dengan "pendekatan pembiayaan mikro yang hendaknya dilakukan dengan pendekatan *feasible*, artinya disesuaikan dengan kesesuaian dengan bentuk UMKM dan ekonomi lokal di wilayah tersebut".

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

⁴¹ Muhammad Amsir, Tantangan Ekonomi Syariah Dan Peranan Ekonom Muslim,

- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Indikator Pembiayaan Mikro Bank Syariah

- 1) Proses pembiayaan
- 2) Jumlah pemberian
- 3) Jangka waktu
- 4) Jumlah angsuran.⁴²

4. Modal usaha

a. Definisi Modal Usaha

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output. Secara makro, modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.⁴³ Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas

⁴² Turmudi, M. (2017). Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 20-38.

⁴³ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), h 17.

dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktifitasnya untuk membentuk pendapatan.⁴⁴

Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar dan dimasing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Selain jenis usahanya, besarnya jumlah modal dipengaruhi oleh jangka waktu usaha perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan. Usaha yang memerlukan jangka waktu panjang relative memerlukan modal yang besar.

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.⁴⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha.

⁴⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPF, 2020), h. 18.

⁴⁵ Pradono Tri Pamungkas, *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran)* diakses pada <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, pada 5 Juni 2023, pukul 13.00 WIB.

b. Indikator Modal Usaha

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman
Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang disetorkan di dalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu lamanya. Modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya. Sedangkan modal pinjaman atau sering disebut modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayar kembali.
- 2) Pemanfaatan modal tambahan
Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.
- 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal
Hambatan untuk memperoleh modal eksternal seperti sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena kelayakan usaha, keberadaan agunan serta lamanya berbisnis serta teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi.
- 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal
Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali.

⁴⁶ Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatiga*, STIE AMA Salatiga, 2012 dalam <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf> diakses pada 6 Juni 2023 pukul 04.00 WIB.

5. Lokasi Usaha

a. Definisi Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan usaha, maka penentuan lokasi usaha perlu direncanakan secara baik, sebab salah memilih lokasi usaha akan mengakibatkan suatu kerugian bagi perusahaan. Pemilihan lokasi usaha yang strategis harus diterapkan oleh pengusaha karena dengan lokasi yang strategis akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan pembelian. Semakin banyak orang yang berkunjung ke lokasi usaha dan melakukan pembelian maka akan meningkatkan pula pendapatan usaha tersebut.

Pemilihan lokasi usaha tidak dapat dilakukan secara coba-coba, mengingat semakin ketatnya persaingan usaha serta banyaknya usaha yang sejenis. Karenanya pemilihan lokasi usaha dilakukan dengan beberapa pertimbangan yang disertai fakta yang konkrit dan lengkap. Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan menentukan keberhasilan suatu usaha, karena lokasi usaha erat kaitannya dengan pasar potensial suatu perusahaan.⁴⁷

Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan usaha. Pada umumnya pembisnis mempunyai tujuan dalam melakukan penjualan yaitu mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba tertentu dan menunjang pertumbuhan perbisnisan. Lokasi sendiri dapat didefinisikan sebagai letak atau toko pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba.⁴⁸

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa lokasi merupakan suatu tempat dimana perusahaan beroperasi dan menghasilkan barang dan jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen. Pemilihan suatu lokasi usaha yang strategis dan tepat sangat menentukan keberhasilan suatu usaha dikemudian hari.

⁴⁷ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h. 146.

⁴⁸ Dharmesta Basu Swasta & Irawan,, h. 4

b. Faktor Pemilihan Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah hal utama yang perlu dipertimbangkan. Lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam memilih lokasi usahanya, pemilik usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi yang tepat dapat dimungkinkan akan terjadi peningkatan perolehan pendapatan usaha. Sehingga lokasi yang strategis merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh pengusaha.

Keputusan mengenai lokasi dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan lokasi dapat menghambat efisiensi perusahaan tersebut. Pemilihan lokasi usaha jasa sering kali mempengaruhi pendapatan dari pada biaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa fokus lokasi perusahaan jasa untuk menentukan volume konsumen dan pendapatan. Berikut beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih lokasi usaha. Faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan daerah bisnis adalah:⁴⁹

- 1) Luas daerah perdagangan
- 2) Dapat dicapai dengan mudah
- 3) Potensi pertumbuhan
- 4) Lokasi saingan

Selain faktor tersebut diatas pilihan utama dalam memilih lokasi usaha adalah yang berada di pusat perkotaan atau berada di padat penduduk. Daerah yang memiliki padat penduduk yang besar memiliki kesempatan lebih besar untuk menarik minat konsumen untuk membeli. Dalam memilih lokasi yang berada di tengah perumahan, perusahaan jasa memperhatikan beberapa hal, yaitu:⁵⁰

- 1) Akses, yaitu kemudahan keluar dan masuk ke dan dari jalan raya menuju lokasi, serta kemudahan mendapatkan sarana angkutan umum.

⁴⁹ Dharmesta Basu Swasta & Irawan, . . .h. 7

⁵⁰ D. Wahyu Ariani, *Manajemen Operasi Jasa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), h. 78

- 2) Lalu lintas, yaitu tingkat kemacetan atau kelancaran jalan raya yang dapat menggerakkan hati calon pembeli (*impluse buying*).
- 3) Parkir, yaitu adanya sarana parkir yang memadai.
- 4) Lingkungan, yaitu lingkungan sekitarnya yang mendukung pelayanan atau yang dapat berkomplemen dengan pelayanan atau jasa yang ditawarkan. Sebagai contoh, kafe berdekatan dengan daerah asrama, kampus mahasiswa, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
- 5) Pemerintah, yaitu ada tidaknya peraturan pemerintah yang melarang jasa atau pelayanan diberikan di daerah tersebut, serta tingkat pajak, khususnya pajak bumi dan bangunan.
- 6) Tenaga kerja, yaitu tersedianya karyawan dengan keahlian seperti yang diinginkan.
- 7) Pelengkap, yaitu pelayanan yang berkomplemen atau yang dapat melengkapi pelayanan yang ditawarkan.

Pemilihan tempat atau lokasi fisik memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor lokasi sebagai berikut:⁵¹

- 1) Akses, misalnya lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
- 2) Visibilitas, misalnya lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
- 3) Lalu lintas (traffic), menyangkut dua pertimbangan utama yaitu:
 - a) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya *impluse buying*, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usaha-usaha khusus.
 - b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga menjadi hambatan.

⁵¹ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 146.

- 4) Tempat parkir yang luas dan aman.
- 5) Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
- 6) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
- 7) Persaingan, yaitu lokasi pesaing.

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor pemilihan lokasi diatas, tentunya diarahkan untuk mendorong penjualan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kelancaran akses menuju lokasi, lalu lintas dan tempat parkir merupakan aspek-aspek penting penentuan lokasi yang pada umumnya merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh konsumen ketika mengunjungi lokasi usaha.

c. Indikator Lokasi Usaha

- 1) Luas daerah perdagangannya
- 2) Dapat dicapai dengan mudah
- 3) Lokasi saingan.⁵²

6. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Definisi UMKM

Di Indonesia, usaha skala kecil dan menengah sering kali disebut (UMKM), dan UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan. Dari statistik dan survei yang dilakukan, UMKM merupakan kelompok usaha terbesar. UMKM diatur secara hukum dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.⁵³ Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah.

Berbagai upaya pengembangan UKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak

⁵² Wahyudi, R. (2019). Dampak Perpindahan Lokasi Pasar Terhadap Perubahan Sosial Pedagang Pasar Olah Bebaya Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat.

⁵³ Indah Arisfi Utami, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai' (Universitas Islam Riau, 2021) 1.

orang atau pengusaha baru di bidang UKM, sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat membukan kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif.

UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan produk domestik bruto.⁵⁴

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dari atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau omzet penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan bukan merupakan anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Kriteria usaha kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau omzet penjualan berkisar antara Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar.

Usaha Menengah adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan bukan merupakan anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Kriteria usaha menengah memiliki kekayaan lebih

⁵⁴ Amin Dwi Ananda And Dwi Susilowati, 'Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang', *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol X Jilid X (2017), 121–22.

dari Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau omzet penjualan berkisar antara Rp 2,5 miliar sampai dengan Rp 50 miliar.⁵⁵

UMKM di Indonesia memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan UMKM di Indonesia seperti bidang manajemen, organisasi, teknologi, permodalan, operasional dan teknis di lapangan, terbatasnya akses pasar, kendala perizinan, serta biaya-biaya non-teknis di lapangan yang sulit untuk dihindarkan. Kesulitan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia yang paling dominan adalah dari faktor permodalan dan pemasaran. Untuk mengatasi permasalahan permodalan ini, dijelaskan sebanyak 17.50 persen UMKM menambah modalnya dengan mengakses permodalan dari bank, sisanya 82.50 persen tidak mengakses permodalan ke bank, melainkan ke Lembaga Non bank seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), perorangan, keluarga, modal ventura dan lainya.⁵⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dari atau badan usaha perorangan. UMKM menjadi salah satu usaha yang diminati saat ini. Dengan adanya UMKM masyarakat bisa menghasilkan jasa dan barang dengan menggunakan bahan baku lokal untuk di proses.

b. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM yaitu usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha

⁵⁵ Ferri Kuswantoro Andi Hendrawan and Hari Suchayawati, 'Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Jurnal HUMMANSI*, Vol 2 No 1 (2019), 26.

⁵⁶ Sri Maulida And Bahmad Yunani, 'Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dari Berbagai Aspek Ekonomi', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol 2, No. (2017), 183.

yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian. baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

7. Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha dalam meningkatkan usaha agar dapat mencapai satu titik atau puncak kesuksesan dan agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan

untuk lebih maju dari sebelumnya. Pengembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya proses peningkatan omset penjualan.⁵⁷

Menurut Warren G. Bennis, perkembangan usaha adalah suatu jawaban terhadap perubahan, suatu strategi pendidikan yang kompleks yang diharapkan untuk merubah kepercayaan, sikap, nilai dan susunan organisasi. Sehingga, organisasi dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perubahan itu sendiri. Jadi, perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah suatu tindakan atau proses untuk memajukan UMKM agar lebih menyesuaikan dengan teknologi, pasar dan tantangan yang baru serta perputaran dari perubahan yang terjadi.

Menurut Soeharto Prawiro Kusumo, perkembangan usaha dapat dibedakan menjadi 5 tahap yaitu tahap *conceptual*, *start up*, stabilisasi, pertumbuhan dan kedewasaan. Perkembangan usaha dilihat dari tahap *conceptual* yaitu:

1) Menengal peluang potensi

Mengetahui peluang potensi harus mengetahui masalah-masalah yang terdapat di pasar, kemudian mencari solusi dari permasalahan yang telah terdeteksi. Solusi inilah yang menjadi akan menjadi gagasan yang dapat direalisasikan.

2) Analisa peluang

Analisa peluang dapat dilakukan dengan *market research* kepada pelanggan potensial. Analisa ini dilakukan untuk melihat respon pelanggan terhadap produk, proses dan pelayanannya.

3) Mengorganisasi sumber daya

Ketika usaha berdiri, manajemen sumber daya manusia dan yang merupakan sesuatu yang perlu dilakukan. Pada tahap inilah keberhasilan usaha pada

⁵⁷ Candra Purdi E, *Trik Sukses Menuju Sukses* (Yogyakarta: Grafika Indah, 2020), h. 35.

periode selanjutnya akan terlihat, tahap ini dapat disebut dengan *warming up*.

4) Langkah mobilisasi sumber daya

Langkah memobilisasi sumber daya dan menerima risiko merupakan langkah terakhir sebelum ketahap *strat up*. Perkembangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

b. Permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Permasalahan yang dihadapi oleh setiap usaha tersebut berbedabeda antara negara satu dengan negara lainnya, pada umumnya permasalahan yang dihadapi usaha kecil dan menengah lebih berhubungan dengan perlindungan hak kekayaan intelektual, seperti hak paten atas produk-produk ekspor pada perekonomian negara yang telah maju. Sedangkan di negara berkembang seperti Indonesia, permasalahan yang dihadapi menyangkut aspek kemampuan pengelolaan usaha dan keterbatasan akses terhadap sumber daya produktif. Selain, masalah internal yang dihadapi oleh UMKM juga terdapat permasalahan berbagai pihak terkait pengembangan sektor usaha tersebut, seperti pemerintah, Bank Indonesia, perbankan dan pihak eksternal UMKM lainnya. Pada dasarnya permasalahan secara umum terbagi menjadi dua kelompok yaitu:

1) Rendahnya kemampuan pengelolaan usaha

Kemampuan pengelolaan usaha yang rendah disebabkan oleh rendahnya kualitas sumber daya manusia. Permasalahan sumber daya manusia merupakan critical factor yang menentukan untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai kegiatan usaha, baik UMKM maupun usaha besar. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan pengalaman dalam sektor usaha tersebut. Keterbatasan bagi UMKM terutama menonjol pada aspek kompetensi kewirausahaan, manajemen, teknik

produksi, perencanaan, pengawasan kualitas dan pengembangan produk, akuntansi dan teknik pemasaran. Keterbatasan sumber daya manusia menurunkan kualitas produk, sehingga rendahnya kemampuan untuk menembus pasar baru bagi sektor usaha tersebut.

2) Keterbatasan akses kepada sumber daya produktif

Keterbatasan akses kepada sumber daya produktif ini terdapat pada pemasaran, permodalan dan teknologi. Beberapa aspek yang terkait dengan masalah pemasaran adalah tingkat persaingan yang keras baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, hal ini disebabkan oleh kualitas produk dan tingkat produktivitas UMKM di Indonesia yang rendah, ditambah dengan iklim usaha yang belum kondusif yang menimbulkan biaya ekonomi tinggi seperti pengurusan perizinan yang mahal dengan prosedur yang panjang serta banyaknya biaya pungutan tidak resmi yang turut memperlemah daya saing produk-produk UMKM.

Permasalahan lainnya terdapat pada finansial berupa kurangnya modal dan sulitnya akses untuk memperoleh permodalan dari lembaga keuangan, terutama perbankan. Permasalahan ini terjadi biasanya pada UMKM pemula, yang belum memiliki izin usaha, berlokasi di daerah pedalaman dengan kondisi infrastruktur yang kurang sehingga sulit dijangkau oleh lembaga keuangan. Dan permasalahan lainnya adalah keterbatasan teknologi, kendala teknologi ini disebabkan oleh faktor keterbatasan modal untuk membeli mesin-mesin baru guna memperbaiki atau menyempurnakan proses produksi, keterbatasan informasi tentang perkembangan teknologi atau alat-alat produksi baru, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan mesin-mesin atau alat-alat teknologi informasi sehingga sulit dilakukan inovasi-inovasi produk maupun proses produksi.

c. Aspek yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi perkembangan UMKM sebagai berikut:⁵⁸

1) Aspek *social-cultural*

UMKM dinilai kurang memberikan jaminan yang pasti tentang pendapatan, sehingga masyarakat masih menganggap lebih baik menjadi pegawai daripada berwirausaha.

2) Aspek sumber daya manusia

Di Indonesia, UMKM sebagian besar dimiliki oleh masyarakat yang hanya memiliki pendidikan seadanya, sehingga lemahnya sumber daya manusia akan melemahkan perkembangan UMKM.

3) Aspek keuangan

Pengelolaan keuangan secara tradisional masih melekat terhadap pelaku UMKM, dan permodalan yang terbatas menjadi penghambat perkembangan UMKM.

4) Aspek Produksi

Penguasaan teknologi produksi yang lemah, dan keterbatasan permodalan untuk menyediakan peralatan produksi membuat UMKM berkembang secara lambat.

5) Aspek Pemasaran

Pemilihan saluran pemasaran yang tepat akan berkontribusi lebih dalam perkembangan UMKM.

6) Aspek Regulasi

Pemerintah harus berperan aktif dalam merumuskan regulasi atau peraturan yang memfasilitasi perkembangan UMKM.

d. Indikator Perkembangan Usaha

Adapun indikator pengembangan usaha antara lain:

1) Modol usaha

2) Usaha kerja

⁵⁸ Setyowati Subroto, dkk, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes", (Jurnal Sosial Ekonomi, Vol. 6 No.1 Thaun 2016), h. 339.

- 3) Pendapatan dan keuntungan
- 4) Cabang usaha.⁵⁹

8. Perkembangan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk bekerja dan bekerja untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah Swt melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rizki. Disamping ajaran untuk mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) kehalalannya, baik dari sisi perolehannya maupun pendaagunaannya (pemerolehan dan pembelanjaan).

Anjuran Rasulullah untuk bekerja, berproduksi, dan berwirausaha terlibat pada sabdanya yang menyarankan agar orang yang mempunyai tanah tidak membiarkan tanahnya itu terlantar dan tidak difungsikan. Ia harus mempunyai inisiatif untuk menanami tanahnya itu dengan tanaman yang banyak mendatangkan hasil. Karenanya, ia harus kreatif dan inovatif dalam mengelola tanah dan hasil panennya.

Dengan adanya inovasi, kreativitas, dan inovasi, tanah yang asalnya tidak berfungsi menjadi produktif dan menguntungkan. Maka, benar sabda Rasulullah Saw yang menyarankan agar tanah tidak dibiarkan terlantar tanpa digarap sebab di samping sia-sia dan mubadzir juga merugi karena banyak keuntungan yang diperoleh dari tanaman tanah tersebut.⁶⁰

Pengembangan bisnis yang memerlukan modal dalam Islam harus berorientasi syariah sebagai pengendali agar bisnis itu tetap berada dijalur yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kendali syariat, aktivitas bisnis diharapkan bisa mencapai 4 (empat) hal utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Target Hasil: Profit materi dan Benefit non-materi

Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mencari *profit* setinggitingginya, tetapi juga harus dapat memperoleh dan memberikan *benefit* (keuntungan dan manfaat) non materi

⁵⁹ Manurung, A. H. (2008). *Modal untuk Bisnis UKM*. Penerbit Buku Kompas.

⁶⁰ Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 297

kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan) seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial, dan sebagainya. *Benefit*, yang dimaksud tidaklah semata-mata memberikan manfaat kebendaan, tetapi dapat juga bersifat non-materi.

2) Pertumbuhan, artinya terus meningkat

Jika profit materi dan benefit non-materi telah diraih sesuai target, perusahaan akan mengupayakan pertumbuhan atau kenaikan terus menerus dari segi profit dan benefitnya itu. Hasil perusahaan akan terus diupayakan agar tumbuh meningkat setiap tahunnya.

3) Keberlangsungan dalam kurun waktu selama mungkin

Belum sempurna orientasi manajemen suatu perusahaan bila hanya berhenti pada pencapaian target hasil dan pertumbuhan. Oleh karena itu, perlu diupayakan terus agar pertumbuhan target hasil yang telah diraih dapat dijaga keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama.

4) Keberkahan atau keridhoan Allah

Faktor keberkahan Allah untuk menggapai Ridha Allah Swt merupakan puncak kebahagiaan manusia muslim. Bila ini tercapai menandakan terpenuhinya dua syarat diterimanya amal manusia, yakni adanya niat ikhlas dan cara yang sesuai dengan tuntunan syariat.

Walaupun demikian, Al-Quran melarang mengembangkan hartanya dengan cara yang menyengsarakan masyarakat dan juga memakan harta manusia dengan tidak sah, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ - ١٨٨ -

Artinya :”Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan cara yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu tidak memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan jalan (berbuat dosa), padahal kamu mengetahui.”

Ajaran Islam yang mendasari cara mengembangkan usaha menurut syariah antara lain:⁶¹

a. Niat yang baik

Niat yang baik adalah pondasi dari amal perbuatan. Oleh karena itu, semua wirausaha muslim dituntut agar aktivitas ekonomi yang ditekuninya selalu berorientasi pada mencari ridha Allah semata.

b. Berorientasi pada akhlak

Beberapa akhlak dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha muslim antara lain:

1) Jujur

Dalam mengembangkan harta seorang wirausaha muslim harus menjunjung tinggi kejujuran, karena kejujuran merupakan akhlak utama yang merupakan sarana yang dapat memperbaiki kinerja bisnisnya, menghapus dosa, dan bahkan dapat mengantarkannya masuk ke dalam surga.

2) Amanah

Amanah berarti kedudukan atau kewajiban orang yang dipercaya (*al-amin*). Namun, amanat secara umum merupakan menjaga sesuatu, tidak harus harta yang mesti dijaga dan disampaikan kepada seseorang. Seperti amanat untuk menjaga rahasia perusahaan, amanat dalam pekerjaan tertentu ataupun amanat untuk memberikan informasi kepada pihak tertentu.

3) Toleran

Sikap toleran akan memudahkan seseorang dalam menjalankan bisnisnya. Ada beberapa manfaat yang didatangkan oleh sikap toleran dalam berbisnis, diantaranya: mempermudah terjadinya transaksi, mempermudah hubungan dengan calon pembeli, dan mempercepat perputaran modal.

⁶¹ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 17.

4) Menepati janji

Islam adalah agama yang sangat menganjurkan penganutnya untuk menepati janji dan semua bentuk komitmen yang telah disepakati dalam hubungan muamalah antar manusia.

c. Percaya pada takdir dan ridha

Seorang wirausaha muslim wajib mengimani/percaya pada takdir, baik atau buruk. Tidak sempurna keimanan seseorang tanpa mengimani takdir Allah. Setelah percaya dengan takdir, maka ia pun harus berdzikir dan bersyukur bila menerima keuntungan dalam hartanya dan tidak akan bergembira secara berlebih-lebihan.

d. Bersyukur

Wirausaha muslim adalah wirausaha yang selalu bersyukur kepada Allah. Bersyukur merupakan konsekuensi logis dari bentuk rasa terimakasih kita atas nikmat-nikmat yang sudah Allah berikan selama ini, hal ini akan selalu diingatnya.

e. Kerja sebagai ibadah

Islam memosisikan bekerja sebagai kewajiban kedua setelah sholat. Oleh karena itu apabila dilakukan dengan ikhlas, maka bekerja bernilai ibadah dan mendapat pahala.

f. Menjaga aturan syariah

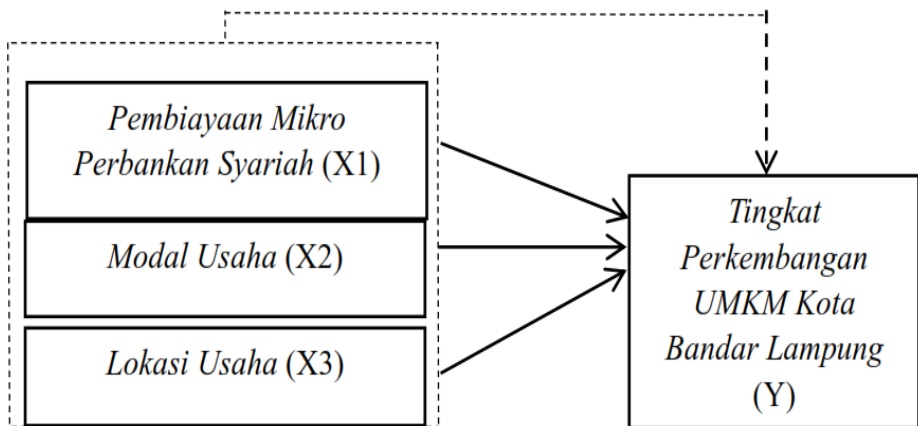
Islam memberikan keleluasaan kepada kita untuk menjalankan usaha ekonomi, perdagangan atau bisnis apapun sepanjang bisnis (perdagangan) itu tidak termasuk yang diharamkan oleh syariah Islam.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu upaya untuk menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Perlu dijelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dependen dan independen. Dalam menyusun hipotesis penelitian perlu dikemukakan kerangka pemikiran. Hal ini dikarenakan berkenaan dengan dua atau lebih variabel. Menurut Uma Sekaran, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori

berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶²

Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel X yaitu pembiayaan mikro, modal usaha, dan lokasi usaha yang akan diteliti pengaruhnya dengan variabel Y yaitu tingkat perkembangan UMKM pada UMKM Bandar Lampung. Berikut kerangka pemikiran penelitian ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah terbentuk dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari uraian diatas maka penulis telah menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung

⁶² Sugiyono, *Model Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.h.88-89

Pembiayaan merupakan sumber pendaatan bagi bank syariah. Salah satu produk pembiayaan pada bank syariah adalah pembiayaan mikro. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip Syari'ah adalah meningkatkan kesepakatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, salah satunya adalah sektor UMKM dalam rangka perkembangan usahanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ummul Hasanah Sahar (2018) dan Tamara Aulia, Sugianto, Muhammad Ikhsan Harahap (2023) yang menyatakan bahwa pembiayaan mikro perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sektor UMKM. Sehingga pada penelitian ini, mengambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan mikro perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan UMKM kota Bandar Lampung.

2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung

Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar dan dimasing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Pada sektor UMKM sendiri, modal usaha menjadi faktor penting karena dapat mempengaruhi perkembangan usaha dari waktu ke waktu dan berbagai kondisi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah, M. Yahya, Khairatun Hisan (2021) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sektor UMKM kota Bandar Lampung. Sehingga pada penelitian ini, mengambil hipotesis sebagai berikut:

H2 : Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan UMKM kota Bandar Lampung.

3. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan UMKM Kota Bandar Lampung

Lokasi usaha merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, penentuan lokasi usaha perlu direncanakan secara baik. Sebab salah memilih lokasi usaha akan mengakibatkan suatu kerugian, khususnya pada sektor UMKM yang sangat mengandalkan lokasi usaha yang strategis untuk memasarkan produknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tamara Aulia, Sugianto, Muhammad Ikhsan Harahap (2023) dan Yulia Lestari (2018) yang menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha sektor UMKM kota Bandar Lampung. Sehingga pada penelitian ini, mengambil hipotesis sebagai berikut:

H3 : Lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan UMKM kota Bandar Lampung.





DAFTAR RUJUKAN

- Ach. Yasin Desy Wulan Rachmawati, ‘Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2’, *Jurnal Ekonomikadan BisnisIslam*, Vol 5 No 2 (2022), 146.
- Amin Dwi Ananda And Dwi Susilowati, ‘Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang’, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol X Jilid X (2017), 121–22.
- Andrean Syahputra, Ervina, Melisa, “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM”, (*Journal of Management and Bussines (JOMB) Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2022*)
- Ansofino, Dkk, 2016. *Buku Ekonometrika*. Yogyakarta : Deepublish.
- Artikel - Dedi Rainer, “*Pengertian Bank Syariah, Sejarah, Fungsi, Tujuan, Ciri, Jenis, Produk Terlengkap*”, diakses pada 17 Maret 2023 pukul 17.22 WIB
- Bambang Riyanto, 2020. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Candra Purdi E, 2020. *Trik Sukses Menuju Sukses* . Yogyakarta: Grafika Indah.
- D. Wahyu Ariani, 2019. *Manajemen Operasi Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Danang Sunyoto, 2013. *Metodelogi Penelitian Akutansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Desy Wulan Rachmawati, ‘Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI Kcp Mojopahit 2’, *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Vol 5 No 2 (2022).
- Dharmesta Basu Swasta & Irawan, 2018. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Djaslim Saladin, 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Regina Erni, ‘Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah

- Indonesia Cabang Pekanbaru)' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).
- Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilindo Salatifa*, STIE AMA Salatiga, 2012 dalam <http://media.neliti.com/media/publications/58432-ID-none.pdf> diakses pada 6 Juni 2023 pukul 04.00 WIB.
- Fandi Tjiptono, 2007. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ferri Kuswantoro Andi Hendrawan and Hari Sucahyawati, 'Dimensi Kreativitas Dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)', *Jurnal HUMMANSI*, Vol 2 No 1 (2019), 26.
- Firdayana Yudiaatmaja, 2013. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H.M. Jogiyanto, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Husein Umar, 2020. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indah Arisfi Utami, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai' (Universitas Islam Riau, 2021) 1.
- Irfan Syauqi Masyitha Mutiara Ramadhan Beik, 'Analisis Pengaruh Instrumen Moneter Syariah Dan Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia', *Lal-Muzara'ah*, Vol 1 No 3 (2013), 176.
- Kasmir, 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- L. Donaldson dan J. H. Davis, "Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns", *Australian Journal of Management*, Vol. 16 No. 1, 1991

- Lukman Hakim Siregar Muhammad Andi Prayogi, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol 17 No (2017), 124.
- M.S.I Dr. Rahmat Ilyas, 'Analisis Sistem Pembiayaan Pada Bank Syariah', *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syari'ah*, Vol 6 No 4, 5-7.
- Muhamad Turmudi, 'Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan UMKM Oleh BRI Syariah Cabang Kendari', *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 2 No 2 (2017).
- Muhammad, 2014. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen., 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nabila ghassani, 'Kemitraan Pengembangan UMKM (Studi Deskriptif Tentang Kemitraan PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik)', *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, Vol 3 No 2 (2015), 142.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPEF Cetakan Keenam.
- Nur Wahid, 2021. *Buku Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif Dan Hukum Positif*. Jakarta: Prenada Media.
- Oktavianus Pasoloran dan Firdaus Abdul Rahman, "Teori Stewardship: Tinjauan Konsep dan Implikasinya pada Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 2, 2001, 425
- Peni Haryanti Nur Afifah, 'Hakikat Peran Intermediasi Bank Syariah Bagi Masyarakat Pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang', *Journal of Islamic Economics Studies*, Vol 2 No 3 (2021), 161.
- Philip Kotler dan Armstrong Garry, 2011. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Terj. Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga.
- Philip Kotler, 2022. *Manajemen Pemasaran 1. Millenium Ed. 7*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Philip Kotler, 2013. *Marketing Management Marketing 11th Edition*. New Jersey: Prentice Hall Int'l.

- Pradono Tri Pamungkas, *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran)* diakses pada <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, pada 5 Juni 2023, pukul 13.00 WIB.
- Purwanto, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rambat Lupiyoadi, 2018. *Pemasaran Jasa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Santy Setiawan, Dkk, 2017. *Statistik Ii* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Cv. Andi OffseT.
- Setyowati Subroto, dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes”, (Jurnal Sosial Ekonomi, Vol. 6 No.1 Thaun 2016)
- Shabatina Khusnawati, *Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Dan Reputasi Perbankan Syariah Indonesia*, (Skripsi IAIN Surakarta Tahun 2017)
- Siska Pratiwi Harahap, ‘Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan)’ (Universitas islam negeri sumatera utara medan, 2019).
- Siti Fatimah, M. Yahya, Khairatun Hisan, “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang”, (JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa), Volume 3, Nomor 2, Oktober 2021)
- Sri Maulida And Bahmad Yunani, ‘Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dari Berbagai Aspek Ekonomi’, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol 2, No. (2017), 183.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Harikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Susi Susanti, 'Optimalisasi Strategi Green Product Terhadap Perkembangan UMKM Di Bandar Lampung Ditinjau Dari Etika Bisnis (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bandar Lampung).' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Tamara Aulia, Sugianto, Muhammad Ikhsan Harahap, "Pengaruh Produk Pembiayaan Mikro dan Lokasi Usaha terhadap Perkembangan UMKM Sektor Ril di Kota Medan (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KC. Medan S. Parman)", (Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023)
- V. Wiratna Sujarweni, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yulia Lestari, "Pengaruh Pembiayaan Mikro 75 IB, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Usaha Mkrro Kecil Menengah (UMKM) Pada BNI Syariah Kantor Cabang Jombang, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020)







Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**Kuesioner Penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Perkembangan UMKM”
(Studi Pada Pelaku UMKM di Bandar Lampung yang dibiayai oleh Bank Syariah Indonesia KC. Diponegoro)**

Bagian I (Karakteristik dan Data Responden)

1. Nama :
2. No Hp :
3. Jenis Kelamin :
 - Laki-Laki
 - Perempuan
4. Umur :
 - 20-29 Tahun
 - 30-39 Tahun
 - 40-50 Tahun
 - > 50 Tahun
5. Jumlah Pembiayaan :
6. Jenis Usaha :
7. Tenor :

Bagian II (Daftar Pernyataan)

Petunjuk pengisian

1. Pilihlah jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah atas penilaian yang telah diberikan.
2. Penilaian dilakukan sesuai dengan skala berikut :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda \surd (centang) pada kolom pertanyaan kuisisioner yang sesuai dengan jawaban anda.

Variabel Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah (X1)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Proses Pembiayaan	1	Proses pembiayaan mikro dari BSI ini mudah dimengerti dan diakses oleh para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).					
	2	Proses pencairan pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia sangat mudah dan cepat.					
Jumlah Pemberian	3	Bank Syariah Indonesia memiliki skema pemberian pembiayaan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM).					
	4	Bank Syariah Indonesia memberikan jumlah pembiayaan yang memadai untuk mendukung usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan dan peluang pasar.					
Jangka Waktu (Tenor)	5	Bank Syariah Indonesia memberikan tenor pembiayaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan karakteristik usaha mikro kecil menengah (UMKM).					
	6	Bank Syariah Indonesia memberikan kemudahan dan pilihan tenor yang mendukung perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) secara optimal.					
Jumlah Angsuran	7	Jumlah angsuran yang ditawarkan oleh BSI sesuai dengan kapabilitas dan potensi perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) saya.					
	8	Bank Syariah Indonesia memiliki perhitungan matang terhadap jumlah angsuran yang sesuai dengan proyeksi penghasilan dan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).					

Variabel Modal Usaha (X2)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Luas Daerah Perdaganganannya	1	Tingkat modal usaha yang lebih tinggi dapat membuka peluang bagi UMKM untuk meraih akses lebih besar terhadap pembiayaan tambahan, baik melalui lembaga keuangan syariah maupun sumber pembiayaan lainnya.					
	2	Ketersediaan modal usaha yang cukup kuat dapat memberikan landasan yang kokoh bagi UMKM untuk berinvestasi dalam pengembangan produk, pemasaran, dan peningkatan kapasitas produksi.					
Pemanfaatan Modal Tambahan	3	Modal usaha yang memadai membantu dalam mengatasi kendala finansial dan mendukung perkembangan bisnis mikro kecil menengah (UMKM) dengan lebih baik.					
	4	Besarnya tambahan modal usaha merupakan faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bisnis.					
Hambatan Mengakses Modal Eksternal	5	UMKM dengan modal usaha yang memadai mungkin lebih mampu mengatasi kendala finansial dan mengurangi ketergantungan pada sumber pembiayaan eksternal.					
	6	Dengan memiliki kontribusi finansial yang signifikan, UMKM mungkin lebih dianggap kredibel oleh lembaga keuangan, meningkatkan peluang mereka dalam memperoleh pembiayaan yang mendukung pertumbuhan.					
Kedaaan Usaha Setelah	7	Ada perubahan yang signifikan dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM) saya					

Penambahan Modal		setelah mendapatkan penambahan modal dari BSI, terutama dalam aspek pertumbuhan dan perluasan.					
	8	UMKM setelah adanya penambahan dengan modal yang cukup cenderung memiliki peluang yang lebih baik untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis setelah melakukan penambahan modal.					

Variabel Lokasi Usaha (X3)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Luas Daerah Perdagangan	1	Faktor luas daerah perdagangan berperan penting dalam mengukur potensi pertumbuhan dan penetrasi pasar bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) saya.					
	2	Luas daerah perdagangan yang lebih luas memberikan peluang bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) saya untuk menjangkau pelanggan potensial dengan lebih baik.					
	3	Luas daerah perdagangan yang sesuai dengan target pasar usaha mikro kecil menengah (UMKM) saya berdampak positif terhadap perkembangan bisnis secara keseluruhan.					
Dapat Dicapai Dengan Mudah	4	Lokasi usaha yang strategis dan pembiayaan mikro yang fleksibel dari BSI membantu dalam mencapai tujuan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan mudah.					

	5	Bank Syariah Indonesia dapat direkomendasikan kepada sesama pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) karena kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan mikro yang mendukung perkembangan usaha dengan mudah.					
Lokasi Saingan	6	Pemilihan lokasi yang tepat dan minim saingan langsung mendukung pencapaian tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang optimal.					
	7	Pemilihan lokasi yang strategis untuk menghindari lokasi saingan langsung berperan dalam mencapai tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang lebih baik.					
	8	Mempertimbangkan lokasi yang minim saingan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perkembangan bisnis.					

Variabel Perkembangan UMKM (Y)

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Usaha Kerja	1	Usaha kerja yang gigih dan berkomitmen menjadi faktor utama dalam mencapai tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang lebih baik.					
	2	Usaha kerja yang penuh dedikasi dan ketekunan menjadi pendorong utama dalam mencapai pertumbuhan yang signifikan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) saya.					
Pendapatan dan Keuntungan	3	Usaha mikro kecil menengah (UMKM) saya mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik dengan adanya peningkatan pendapatan dan keuntungan secara berkelanjutan.					
	4	Peningkatan pendapatan dan keuntungan yang stabil membantu dalam mengatasi tantangan finansial dan mendukung perkembangan bisnis mikro kecil menengah (UMKM) dengan lebih baik.					
Cabang Usaha	5	Dengan membuka cabang usaha baru, memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang saya kelola.					

	6	Mempertimbangkan ekspansi melalui pembukaan cabang usaha sebagai faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bisnis.					
--	---	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2
Data Pelaku UMKM

No	JUMLAH PEMBIAYAAN	TENOR	ANGSURAN	JENIS USAHA
1	400.000.000	48	9.394.011	Sembako
2	25.000.000	36	760.548	Perlengkapan alat alat produksi Makanan Ringan
3	50.000.000	36	1.521.096	Perlengkapan alat alat Bengkel Mobil
4	200.000.000	24	8.864.122	Bahan Pokok
5	400.000.000	60	7.733.120	Pembelian Tabung Gas
6	30.000.000	24	1.329.618	Alkes
7	100.000.000	48	2.348.502	Perlengkapan Bengkel
8	50.000.000	18	2.911.586	Apotek
9	70.000.000	36	2.129.535	Klontongan dan Sembako
10	400.000.000	60	7.733.121	Bahan Material
11	50.000.000	36	1.521.096	Sembako dan Klontongan
12	400.000.000	48	9.394.011	Barang rumah tangga
13	105.000.000	48	2.465.928	Pakaian Aneka Batik
14	50.000.000	36	1.521.096	Fasilitas Pendukung Klinik
15	40.000.000	36	1.216.877	Perlengkapan Toko Ikan Hias

16	100.000.000	36	3.042.193	Perlengkapan perabotan rumah makan
17	200.000.000	48	4.697.005	Perlengkapan perabotan rumah makan
18	50.000.000	36	1.521.096	Bahan Bahan Bubuk Minuman
19	500.000.000	24	22.160.305	Sembako
20	50.000.000	36	1.521.096	Kendaraan Pick Up
21	20.000.000	36	608.439	Klontongan
22	70.000.000	36	2.129.535	Bahan bahan Meubel
23	50.000.000	36	1.521.096	Klontongan dan Sembako
24	50.000.000	36	1.521.096	Percetakan
25	60.000.000	60	1.159.968	Etalase, Rak, Mesin Foto Copy
26	50.000.000	24	2.216.031	Bahan bahan peralatan masak dan Keperluan lainnya
27	20.000.000	24	886.412	Belanja pakaian
28	400.000.000	48	9.394.011	Bahan bahan Material
29	200.000.000	60	3.866.560	Bahan pendukung Tempat Usaha
30	50.000.000	36	1.521.096	Klontongan dan Sembako
31	400.000.000	48	9.394.011	Bahan bahan Material
32	60.000.000	24	2.699.237	Bahan bahan material

33	40.000.000	24	1.772.824	Bahan-bahan mebel
34	50.000.000	24	2.216.031	Toko sembako
35	150.000.000	36	4.563.291	Toko Material
36	150.000.000	48	3.522.754	Bahan bahan Material
37	125.000.000	48	2.935.628	Daging Sapi
38	250.000.000	36	7.605.484	Rumah Makan
39	125.000.000	36	3.859.633	Konveksi
40	500.000.000	48	11.742.514	Perlengkapan Percetakan
41	105.000.000	48	2.465.928	Fasilitas pendukung Toko
42	500.000.000	60	9.900.596	Fasilitas penambahan Kontrakan
43	500.000.000	36	15.210.969	Hasil bumi
44	250.000.000	48	5.971.257	Hasil bumi
45	30.000.000	36	912.658	Klontongan Sembako
46	50.000.000	36	1.521.096	Klontongan Sembako
47	100.000.000	36	3.042.193,74	Perlengkapan perabotan rumah makan
48	100.000.000	36	3.042.193	renovasi tempat usaha
49	100.000.000	24	4.477.258	Klontongan Sembako

50	100.000.000	36	3.042.193	Pembelian alat laundry
51	100.000.000	60	1.931.068	Pembelian Alat Mebel
52	20.000.000	24	886.412	Pembelian etalase dan tabung gas lpg
53	100.000.000	24	4.432.061,02	Bahan bahan Material
54	30.000.000	24	1.329.618,30	Bahan bahan Material
55	100.000.000	36	3.042.193,74	Klontongan dan Sembako
56	50.000.000	36	1.521.096	Klontongan dan sembako
57	100.000.000	36	3.042.193,74	Kios Unggas
58	20.000.000	24	886.412	Modal Grosir
59	30.000.000	24	1.329.618,30	Percetakan
60	80.000.000	36	2.433.755	Pakaian Seragam dan Aksesoris

Lampiran 3 Jawaban Responden

Responden	Variabel Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah (X1)								Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
1	4	5	4	2	2	5	4	3	29
2	5	5	4	5	5	4	4	5	37
3	4	4	3	4	4	4	3	3	29
4	5	5	4	4	5	3	4	4	34
5	5	4	5	5	4	5	5	4	37
6	5	4	4	4	5	5	5	5	37
7	5	5	5	4	5	4	5	5	38
8	5	4	4	4	4	5	5	3	34
9	5	5	5	4	5	4	4	4	36
10	5	5	4	4	5	4	5	5	37
11	3	4	4	4	3	4	4	4	30
12	4	3	4	3	3	3	3	4	27
13	5	4	5	5	5	4	4	4	36
14	5	5	4	4	5	5	4	4	36
15	4	3	3	4	4	4	4	4	30
16	5	4	3	4	3	5	5	4	33
17	4	4	5	5	5	5	5	3	36
18	4	3	3	4	3	3	3	4	27
19	4	5	5	5	4	3	3	4	33
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	5	4	5	4	5	5	4	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	3	4	3	3	3	4	28
24	5	4	4	4	5	4	5	5	36
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	5	4	4	5	4	4	5	35
27	4	4	3	4	4	4	4	4	31
28	5	4	4	4	5	4	4	5	35
29	4	4	5	4	5	4	3	5	34
30	5	5	4	4	5	4	5	4	36

31	5	4	4	4	5	4	3	3	32
32	2	3	4	5	4	3	5	4	30
33	2	5	5	4	4	3	3	5	31
34	3	4	3	5	2	4	2	2	25
35	4	5	3	4	5	4	4	5	34
36	5	4	5	4	5	2	4	3	32
37	4	2	3	2	5	5	4	4	29
38	4	4	3	5	5	4	5	3	33
39	5	4	2	3	5	2	4	5	30
40	5	4	4	5	3	5	2	4	32
41	3	2	4	2	5	4	4	2	26
42	4	5	3	4	5	4	3	5	33
43	4	5	4	2	2	3	5	5	30
44	5	5	4	4	4	5	5	3	35
45	5	4	3	3	3	5	5	4	32
46	5	4	3	5	4	2	2	5	30
47	5	5	4	3	4	5	4	1	31
48	4	5	4	4	4	3	5	4	33
49	3	5	5	4	5	4	5	5	36
50	4	5	4	3	4	5	5	4	34
51	5	5	2	2	5	5	5	5	34
52	2	5	4	3	4	5	5	1	29
53	5	5	4	4	1	2	3	5	29
54	5	2	2	4	4	5	3	4	29
55	4	4	5	4	1	5	4	4	31
56	4	3	5	4	2	5	5	4	32
57	5	3	4	5	4	3	3	3	30
58	4	5	3	5	5	3	2	4	31
59	3	5	4	5	4	5	3	5	34
60	2	5	5	4	5	4	3	4	32

Responden	Variabel Modal Usaha (X2)								Hasil X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	5	3	5	4	5	3	5	34
2	5	5	4	5	5	5	4	5	38
3	4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	5	5	5	5	5	4	37
5	4	5	5	5	5	4	5	5	38
6	5	5	4	4	4	5	4	5	36
7	4	4	5	4	5	5	5	5	37
8	4	4	4	5	5	4	4	4	34
9	5	4	5	5	4	4	5	4	36
10	5	5	5	4	5	4	5	5	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	3	3	4	4	4	4	3	4	29
13	5	4	5	4	5	5	5	4	37
14	5	4	4	4	5	4	4	5	35
15	4	4	3	4	4	4	4	4	31
16	5	4	5	3	3	4	4	5	33
17	5	4	5	4	5	3	4	5	35
18	4	4	4	4	4	4	3	4	31
19	5	4	5	4	4	5	5	4	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	5	4	5	3	5	3	5	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	5	4	4	4	33
24	4	4	5	4	5	5	4	3	34
25	4	4	3	4	4	4	4	4	31
26	4	4	5	5	5	5	5	3	36
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	5	4	5	3	4	3	5	4	33
29	4	5	5	4	4	5	4	4	35
30	4	5	4	5	4	3	4	3	32
31	5	5	5	4	4	4	4	4	35
32	2	4	5	4	3	5	4	4	31

33	4	5	2	3	4	5	5	5	33
34	3	5	4	5	3	3	5	4	32
35	5	4	2	5	3	4	5	4	32
36	4	3	2	5	4	3	5	2	28
37	5	4	5	5	4	5	3	5	36
38	3	5	2	5	5	4	4	2	30
39	1	2	4	5	4	3	5	3	27
40	5	3	5	1	2	4	3	5	28
41	5	4	1	3	2	5	4	5	29
42	2	4	3	5	4	5	3	5	31
43	2	3	5	5	4	3	5	1	28
44	4	5	4	5	5	4	4	5	36
45	4	2	1	5	4	3	5	5	29
46	3	4	5	2	5	5	3	5	32
47	2	5	4	3	5	4	3	2	28
48	4	3	1	5	4	5	1	3	26
49	4	2	4	5	5	4	3	4	31
50	4	5	3	5	4	4	5	1	31
51	4	3	5	5	4	2	4	5	32
52	5	4	3	5	5	4	5	2	33
53	1	2	3	4	4	5	3	4	26
54	3	2	4	5	3	1	5	5	28
55	5	5	5	3	3	2	3	4	30
56	4	5	3	5	5	2	3	5	32
57	3	5	5	4	4	4	5	5	35
58	4	5	2	3	5	4	4	5	32
59	4	5	3	1	2	5	4	5	29
60	5	4	4	1	4	5	5	5	33

Responden	Variabel Lokasi Usaha (X3)								Hasil X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	2	4	2	4	5	4	5	5	31
2	5	5	5	4	4	4	5	5	37
3	5	4	5	5	4	5	5	4	37
4	4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	5	5	4	4	4	4	5	4	35
6	5	5	4	4	4	4	4	5	35
7	5	5	5	4	4	5	5	5	38
8	5	5	5	5	4	5	5	5	39
9	5	4	5	5	4	5	5	4	37
10	4	4	5	5	5	4	4	4	35
11	5	5	5	5	4	5	5	4	38
12	4	4	5	5	3	4	4	4	33
13	5	4	5	5	3	3	4	4	33
14	5	4	5	4	4	4	5	5	36
15	4	4	4	5	3	4	4	4	32
16	5	4	4	5	3	4	4	5	34
17	4	4	5	3	4	3	5	5	33
18	5	5	5	5	3	4	5	4	36
19	5	5	3	5	4	5	4	4	35
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	4	3	3	5	4	5	4	33
22	5	5	5	5	5	4	4	4	37
23	5	5	5	4	3	5	5	4	36
24	5	5	5	4	5	3	4	5	36
25	5	5	4	4	4	4	4	4	34
26	5	4	5	4	5	3	5	4	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	5	5	5	4	4	4	5	36
29	4	4	5	5	5	4	4	3	34
30	5	5	4	4	4	3	4	4	33
31	4	5	4	4	4	5	5	4	35
32	2	4	4	3	5	5	5	4	32

33	3	1	2	5	4	4	3	4	26
34	4	5	4	5	2	3	2	3	28
35	2	1	3	4	5	4	4	5	28
36	5	2	3	4	4	5	5	2	30
37	2	2	5	4	3	5	4	3	28
38	5	4	4	4	1	1	4	5	28
39	5	4	1	1	3	5	4	5	28
40	3	3	5	4	5	4	1	2	27
41	4	5	2	5	5	4	1	4	30
42	1	1	5	5	4	3	5	4	28
43	1	4	5	4	3	3	5	4	29
44	2	1	5	4	5	3	5	5	30
45	4	2	4	5	5	1	5	4	30
46	4	1	5	5	2	3	5	5	30
47	5	3	3	4	5	2	5	5	32
48	4	4	4	5	5	3	4	5	34
49	5	4	3	5	4	2	4	5	32
50	2	2	5	5	4	4	4	3	29
51	4	3	5	1	4	5	3	3	28
52	1	5	5	3	4	4	4	3	29
53	5	3	3	3	2	4	5	5	30
54	4	4	3	2	2	4	5	5	29
55	5	4	3	3	1	5	5	3	29
56	4	5	4	3	5	2	4	5	32
57	4	2	2	4	1	5	4	5	27
58	2	2	5	4	3	3	5	4	28
59	2	1	3	5	4	4	3	5	27
60	1	1	4	5	4	4	4	2	25

Responden	Variabel Perkembangan UMKM (Y)						Hasil Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	3	5	4	2	3	21
2	5	4	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	5	4	25
4	5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	4	4	5	28
6	5	5	5	5	4	5	29
7	4	5	5	5	5	4	28
8	5	5	4	4	5	4	27
9	5	4	4	5	5	5	28
10	5	4	4	5	5	5	28
11	4	3	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	5	5	5	27
14	5	5	4	5	4	5	28
15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	3	4	5	5	4	25
17	5	4	5	4	4	3	25
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	4	3	4	5	5	26
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	5	5	4	3	5	26
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	5	4	5	5	5	27
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	4	4	5	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	4	4	3	5	26
29	4	4	5	5	3	4	25
30	5	4	5	5	5	4	28

31	4	4	5	5	3	5	26
32	4	2	4	4	2	3	19
33	4	5	3	4	2	4	22
34	4	5	4	5	5	3	26
35	4	5	4	5	4	3	25
36	5	4	5	2	4	5	25
37	4	5	3	5	2	3	22
38	4	5	3	5	4	2	23
39	5	5	4	4	4	5	27
40	4	5	3	4	5	2	23
41	5	5	5	4	3	4	26
42	4	5	3	5	4	5	26
43	4	5	4	5	4	4	26
44	5	4	4	4	5	5	27
45	4	5	3	2	5	5	24
46	4	5	3	5	5	5	27
47	5	5	4	4	1	5	24
48	5	4	5	3	5	4	26
49	5	4	5	5	5	4	28
50	5	5	3	4	4	5	26
51	5	5	4	4	5	2	25
52	2	3	1	5	4	5	20
53	5	4	4	4	5	3	25
54	5	5	5	4	4	4	27
55	4	3	5	5	5	4	26
56	4	3	5	5	4	4	25
57	5	2	3	4	5	4	23
58	4	5	3	4	5	5	26
59	5	4	4	4	3	5	25
60	4	4	5	4	4	2	23

Lampiran 4

Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1	0,420	0,195	Valid
X1.2	0,506	0,195	Valid
X1.3	0,407	0,195	Valid
X1.4	0,312	0,195	Valid
X1.5	0,528	0,195	Valid
X1.6	0,324	0,195	Valid
X1.7	0,516	0,195	Valid
X1.8	0,408	0,195	Valid
X2.1	0,535	0,195	Valid
X2.2	0,531	0,195	Valid
X2.3	0,509	0,195	Valid
X2.4	0,157	0,195	Tidak Valid
X2.5	0,457	0,195	Valid
X2.6	0,324	0,195	Valid
X2.7	0,359	0,195	Valid
X2.8	0,362	0,195	Valid
X3.1	0,618	0,195	Valid
X3.2	0,701	0,195	Valid
X3.3	0,415	0,195	Valid
X3.4	0,273	0,195	Valid
X3.5	0,313	0,195	Valid
X3.6	0,231	0,195	Valid
X3.7	0,374	0,195	Valid
X3.8	0,322	0,195	Valid
Y1	0,535	0,195	Valid
Y2	0,474	0,195	Valid
Y3	0,440	0,195	Valid
Y4	0,293	0,195	Valid
Y5	0,487	0,195	Valid
Y6	0,493	0,195	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 29

b. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pembiayaan Mikro (X1)	0,712	Reliabel
Modal Usaha (X2)	0,678	Reliabel
Lokasi Usaha (X3)	0,650	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0,705	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 29

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah	60	25	38	32.38	3.087
Modal Usaha	60	26	38	32.42	3.093
Lokasi Usaha	60	25	39	32.12	3.585
Perkembangan UMKM	60	19	30	25.33	2.160
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah SPSS 29

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.78806607	
Most Extreme Differences	Absolute	.060	
	Positive	.059	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.060	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.861	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.852
		Upper Bound	.869

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSS 29

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.364	3.013		4.104	<.001		
	Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah	.365	.093	.522	3.914	<.001	.687	1.455
	Modal Usaha	-.091	.097	-.131	-.940	.351	.632	1.583
	Lokasi Usaha	.128	.075	.212	1.692	.096	.782	1.279

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Data diolah SPSS 29

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.855	1.780		3.288	.002
	Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah	-.128	.055	-.345	-2.327	.024
	Modal Usaha	.056	.057	.152	.982	.330
	Lokasi Usaha	-.067	.045	-.211	-1.514	.136

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS 29

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.979	2.691		4.452	<.001
	Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah	.355	.105	.507	3.367	.001
	Modal Usaha	-.011	.095	-.017	-.114	.909
	Lokasi Usaha	.066	.033	.224	2.016	.049

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: Data diolah SPSS 29

b. Uji T

$$\begin{aligned}
 T\text{-tabel} &= t(\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,025 ; 60-3-1) \\
 &= t(0,025 ; 56) \quad t=2,003
 \end{aligned}$$

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	4.452	<.001
Pembayaan Mikro	3.367	.001
Modal Usaha	-.114	.909
Lokasi Usaha	2.016	.049

Sumber: Data diolah SPSS 29

c. Uji F

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k ; n-k) \\
 &= F(3 ; 60-3) \\
 &= F(3 ; 57) = 2,77
 \end{aligned}$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.923	3	29.974	9.053	<.001 ^b
	Residual	185.410	56	3.311		
	Total	275.333	59			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 29

d. R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.327	.291	1.820

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha

Sumber: Data diolah SPSS 29

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



23 Februari 2023
No. 3/374-3/RO III Palembang

Kepada
PT Bank Syariah Indonesia
Area Office Bandar Lampung
Jl. Diponegoro No.189
Bandar Lampung 35119

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Region III Palembang
Gedung Bank Mandiri
Cabang A. Rival L2
Jl. Kapt. A. Rival No.39
Palembang

T (0711) 318903

www.bankbsi.co.id

U.p.: Yth. Sdr. Dede Irawan Hamzah, Area Manager

Perihal : **PERSETUJUAN IZIN PENELITIAN**
Ref :- Surat Area Office Bandar Lampung No.03/0148-3/037a

Assalamu'alaikum wr.wb.

Semoga Bapak beserta seluruh jajaran senantiasa dalam keadaan sehat wal 'afiat dan mendapat taufik serta hidayah dari Allah SWT, Aamiin.

Menunjuk referensi tersebut diatas dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan riset penulisan penelitian skripsi dapat dilaksanakan di Cabang Saudara dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama, NIM	Universitas/ Fakultas	Periode Penelitian	Judul Penelitian	Unit Kerja Penelitian
1	Rery Rahma Kusuma D. 1951020417	UIN Raden Intan, Ekonomi dan Bisnis Islam	9 Maret 2023 s.d 9 April 2023	Peran Intermediasi Perbankan Syariah Terhadap Pelaku Usaha Mikro Pada BSI	KC Bandar Lampung Diponegoro
2	Putri Madu Ratna, 1951030146	UIN Raden Intan, Ekonomi dan Bisnis Islam	9 Maret 2023 s.d 9 April 2023	Pengaruh Etika Kerja Islam dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Karyawan	Area Bandar Lampung

1. Peserta harus mematuhi UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Indonesia yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta harus mematuhi SPO HC perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Quisioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S1 – S3 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkan kepada pihak lain.
4. Peserta tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta akan dibawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
6. Setelah melaksanakan penelitian/riset, peserta menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Indonesia.
7. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA
REGION III PALEMBANG


Wachjento
Regional CEO


Dadan Riyadi N
Operational Deputy

Lampiran 6
R-Tabel
DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 7 T-Tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 8

F-Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (M1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81

Lampiran 9

SS Bukti Kuisioner

Kuisioner Penelitian Terhadap Pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung ☆

Pertanyaan Jawaban 50 Setelan Kirim

Kuisioner Penelitian Terhadap Pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Nama : Rery Rahma Kusuma Dewi
NPM : 1951020417
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Saat ini sedang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pembiayaan Mikro Perbankan Syariah, Modal Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" (Studi Pada UMKM Kota Bandar Lampung yang dibiayai Oleh BSI Area Lampung) .

Sehubungan dengan ini, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuisioner berikut dengan memberikan penilaian secara objektif. Setiap informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan pada kuisioner ini akan dijaga kerahasiaannya, dan murni hanya digunakan untuk keperluan penelitian pada skripsi saya semata.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintanac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2300 /Un.16 / P1 /KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO PERBANKAN SYARIAH, MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi Pada Pelaku UMKM Kota Bandar Lampung yang Dibiayai oleh BSI KC Bandar Lampung Diponegoro)

Karya :


NAMA	NPM	FAK/PRODI
RERY RAHMA KUSUMA DEWI	1951020417	FEBI/ PS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 03 Oktober 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan


 Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PEMBIAYAAN
MIKRO PERBANKAN SYARIAH,
MODAL USAHA, DAN LOKASI
USAHA TERHADAP TINGKAT
PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM)

by Rery Rahma K D

Submission date: 02-Oct-2023 02:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2180212585

File name: TURNITIN-_RERY_RAHEMA_KUSUMA_DEWI.pdf (462.97K)

Word count: 9247

Character count: 55527

PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO PERBANKAN SYARIAH,
MODAL USAHA, DAN LOKASI USAHA TERHADAP TINGKAT
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	2%
3	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
5	Muhamad Ali. "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Kewirausahaan Lintas Prodi", JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 2021 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Prima Indonesia Student Paper	1%
7	Marni M. "OPTIMALISASI PERAN INTERMEDIASI BANK SYARIAH TERHADAP MASYARAKAT MISKIN (Studi pada Bank Sulselbar Kab.Bone)", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2022 Publication	1%
8	Mike Oktaviana, Samsul Bahry Harahap. "KEBIJAKAN FISKAL ZAMAN RASULULLAH DAN KHULAFARASYIDIN", Nazharat: Jurnal Kebudayaan, 2020 Publication	1%

9	journal.uwks.ac.id Internet Source	1 %
10	pusdikra-publishing.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1 %
12	jurnal.stie-sbi.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.unsri.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1 %
15	Willi Fatimaleha, Anna Sofia Atichasari, Eso Hernawan, Ni'matullah Ni'matullah. "Peran Tax Planning dan Konsultan Pajak", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
17	Violinda Dhina Widaningrum, Firda Zulfa Fahriani. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Responsivitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	<1 %
18	Indah Widyah Ningsih, Deni Malik, Mursidah Nurfadillah, Fenty Fauziah. "Pengaruh DER dan NPM terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI", Research Journal of Accounting and Business Management, 2023	<1 %

Publication

19 Melinda Majid, Shanti Lysandra, Indah Masri, Widyaningsih Azizah. "PENGARUH KECAKAPAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020
Publication

<1%

20 Daud Woru, Anita Erari, Maman Rumanta. "Kinerja Pegawai Dipengaruhi oleh Komunikasi, Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2021
Publication

<1%

21 Nuggraha Prasetyo, Rissa Hanny. "Pengaruh Display Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Buku Terbitan Mizan (Studi Kasus Toko Buku Gunung Agung BSD)", Media Ekonomi, 2021
Publication

<1%

22 elibrary.almaata.ac.id
Internet Source

<1%

23 Feby Yulia Ningsih. "Pengaruh Penerapan Strategi Segmenting, Targeting, Dan Positioning Terhadap Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah KCP Muara Bungo", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2020
Publication

<1%

24 Nur Wanita, Ryna Pratiwi, Nurysamsu. "PENGARUH PEMBIAYAAN ULTRA MIKRO PT. PEGADAIAN CABANG PALU TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2021
Publication

<1%

- | | | |
|----|--|-----|
| 25 | <p>Syafrudin, Sapruddin, Tenriabeng Mursyid.
 "PERDAGANGAN BATU PECAH PADA
 PERUSAHAAN GALIAN GOLONGAN C",
 Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah,
 2022
 Publication</p> | <1% |
| 26 | <p>Silvia Cresya Rajagukguk, Pristin Prima Sari.
 "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup
 dan Teman Sebaya terhadap Perilaku
 Keuangan Mahasiswa Universitas
 Sarjanawiyata Tamansiswa", Reslaj : Religion
 Education Social Laa Roiba Journal, 2022
 Publication</p> | <1% |
| 27 | <p>Kadeni, Ninik Srijani. "Peran UMKM (Usaha
 Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan
 Kesejahteraan Masyarakat", EQUILIBRIUM :
 Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya,
 2020
 Publication</p> | <1% |
| 28 | <p>Nita Despri Kartikasari, Hermin Endratno.
 "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH
 UNTUK MENYIMPAN DANA PADA BANK
 SYARIAH DI KOTA PURWOKERTO (Studi pada
 BRI Syariah dan Bank Muamalat Cabang
 Purwokerto)", Media Ekonomi, 2016
 Publication</p> | <1% |
| 29 | <p>karyailmiah.unisba.ac.id
 Internet Source</p> | <1% |
| 30 | <p>Submitted to Universitas Mulawarman
 Student Paper</p> | <1% |
| 31 | <p>Winda Kusrianti, Endang Sri Wahyuni.
 "Determinan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil
 Menengah (UMKM) Pada Kecamatan
 Mandau", Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi
 Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2022</p> | <1% |

Publication

-
- 32** Ali Pernantian Pane, Hasanuddin Hasanuddin, Lahmuddin Lubis. "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan BKPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023
Publication <1 %
-
- 33** Submitted to Politeknik Negeri Jakarta
Student Paper <1 %
-
- 34** repository.radenintan.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 35** Margarietha S. A. Manumpil, Harijanto Sabijono, Lidia M. Mawikere. "PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN UNTUK KREDIT KEMITRAAN DI PT. BANK BUKOPIN CABANG MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020
Publication <1 %
-
- 36** journal.unika.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 37** Diah Kurniati, Indri Murniawaty, Nina Farliana. "Determinasi Sumber Daya Manusia, Modal Usaha dan Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Tas", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2021
Publication <1 %
-
- 38** Submitted to Politeknik Negeri Bandung
Student Paper <1 %
-
- 39** journal.trunojoyo.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 40** Adiyes Putra, Nurnasrina Nurnasrina. "Analisis Kelembagaan Pengelolaan Zakat Dan Fungsi <1 %

Sosial Perbankan Syariah", Journal of Sharia
Economics, 2020

Publication

41	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
42	Abdul Jalil, Sitti Azizah Hamzah. "PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 Publication	<1 %
43	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 Publication	<1 %
44	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 25 words

